

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
*PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI  
TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV  
MIN 5 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Rauhul Hamidia**

**NIM. 201325053**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI  
TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV  
MIN 5 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

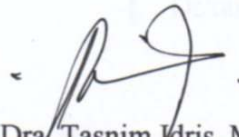
**RAUHUL HAMIDIA**

**NIM. 201325053**

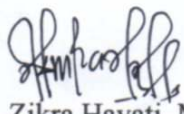
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
Dra. Tasnim Idris, M.Ag  
NIP. 195912181991032002

Pembimbing II,

  
Zikra Hayati, M.Pd  
NIP. 198410012015032005

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI  
TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV  
MIN 5 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Islam**


Pada Hari/Tanggal :

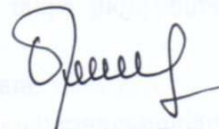
Jumat 08 Januari 2018

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

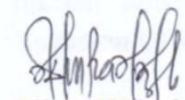
Sekretaris,


  
**Dra. Tasnim Idris, M.Ag**  
NIP. 195912181991032002

  
**Narzriah, S.Ag**  
NIP. 197604302014112002

Penguji I,

Penguji II,

  
**Zikra Havati, M.Pd**  
NIP. 198410012015032005

  
**Wati Oviana, M.Pd**  
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
  
**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Rauhul Hamidia  
NIM : 201325053  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli  
Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Januari 2018

Yang Menyatakan



**Rauhul Hamidia**  
NIM. 201325053

## KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh”. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Hj. Dra Tasnim Idris, M.Ag selaku Dosen Pembimbing pertama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku Dosen pembimbing kedua, yang telah bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr.H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta stafnya, kepada Kepala KTU dan Kepala Bagian Akademik, beserta dosen yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat belajar dengan baik di FTK.
4. Bapak Nurdin Manyak, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S<sub>1</sub>.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Ayahanda (Razali) dan Ibunda (Jufriah), beserta adik dan kakak tercinta. Yang selalu memberikan d'oa, semangat dan dukungannya kepada penulis yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah MIN 5 Banda Aceh Ibu Fatimah Ismail, S.Pd.I dan Guru Wali Kelas Ibu Nurmalawati, S.Pd.I dan Ibu Raudhah S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh karyawan/karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.

Hanya Allah Swt yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 08 Januari 2018

Penulis

Rauhul Hamidia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	13
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	15
C. Pengertian Hasil Belajar .....	27
D. Materi Daur Hidup Hewan .....	30
E. Penerapan Model Kooperatif <i>Picture and Picture</i> pada Materi Daur Hidup Hewan.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Subjek Penelitian .....	49
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	65
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	66

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: KD dan Indikator Daur Hidup Hewan .....	30
Tabel 4.1	: Keadaan Guru MIN 5 Banda Aceh .....	61
Tabel 4.2	: Keadaan Siswa MIN 5 Banda Aceh.....	64
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana MIN 5 Banda Aceh.....	65
Tabel 4.4	: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 5 Banda Aceh.....	66
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	69
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	70
Tabel 4.8	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I.....	72
Tabel 4.9	: Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	74
Tabel 4.10	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II .....	78
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II .....	80
Tabel 4.12	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II .....	82
Tabel 4.13	: Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	84
Tabel 4.14	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III .....	87
Tabel 4.15	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III .....	88
Tabel 4.16	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus III .....	90
Tabel 4.17	: Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	92
Tabel 4.18	: Ketuntasan Belajar Siswa .....	93
Tabel 4.19	: Hasil <i>Post Test</i> Siswa.....	93
Tabel 4.20	: Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I,II,III .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Daur Hidup Ayam .....	33
Gambar 2.2 : Daur Hidup Kucing .....	33
Gambar 2.3 : Daur Hidup Kupu-Kupu.....	35
Gambar 2.4 : Daur Hidup Nyamuk .....	36
Gambar 2.5 : Daur Hidup Katak .....	37
Gambar 2.6 : Daur Hidup Kecoak.....	38
Gambar 2.7 : Daur Hidup Belalang.....	39
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45
Gambar 4.1 : Aktivitas Siwa dalam Proses Pembelajaran .....	99
Gambar 4.2 : Aktivitas Siwa dalam Proses Pembelajaran .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III)
- Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I)
- Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II)
- Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD III)
- Lampiran 11 : Soal Tes Siklus I
- Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II
- Lampiran 13 : Soal Tes Siklus III
- Lampiran 14 : Soal *Post Test*
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 21 : Lembar Validasi
- Lampiran 22 : Lembar Foto Penelitian MIN 5 Banda Aceh
- Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Rauhul Hamidia  
Nim : 201325053  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 08 Januari 2018  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag  
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Peningkatan Hasil Belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA yang dialami oleh siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh, disebabkan guru belum menggunakan model yang tepat dalam suatu pembelajaran, proses pembelajaran dilaksanakan hanya berdasarkan teori, tanpa adanya suatu media pendukung yang dapat membuat siswa mampu berimajinasi, dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Oleh karena itu, banyak siswa yang kesulitan dalam mencari jawaban dan siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* di kelas IV MIN 5 Banda Aceh, untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model *picture and picture* di kelas IV MIN 5 Banda Aceh, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* di kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVa MIN 5 Banda Aceh yang berjumlah 34 siswa. Teknik dan instrumen penelitian ini adalah tes dan observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih berada kategori cukup yaitu 72%, pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu 82%, dan pada siklus III yaitu 96% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I masih berada kategori cukup yaitu 71%, pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu 85% dan pada siklus III yaitu 93% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui model *picture and picture*, pada siklus I yaitu 65%, siklus II yaitu 74%, siklus III yaitu 85%, dan tes akhir yaitu 91%. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Didalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu, mata pelajaran pada kurikulum 2013 dipadukan menjadi satu dalam sebuah tema dan kemudian dikembangkan dengan sebuah metode atau model oleh seorang guru.

Tema merupakan gagasan pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam suatu pembelajaran tema diberikan untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang dikenal dengan pembelajaran tematik, dimana dalam pembelajaran tematik ini mata pelajaran telah diintegrasikan satu dalam sebuah tema dan akan dikembangkan kedalam beberapa mata pelajaran dalam sekali tatap muka. Pembelajaran Tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai mata pelajaran yang bisa diajarkan di sekolah. Adapun dalam kurikulum 2013 semua pelajaran dipadukan dalam satu tema, jumlah mata pelajaran semuanya ada 6 yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, PPkN, SBdP, IPA dan IPS. Jadi, antara satu mata pelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang saling keterkaitan.

Guru harus menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, agar siswa dapat belajar secara aktif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Agar dapat mengajar efektif, guru harus memberikan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu pengajarnya. Keberhasilan pembelajaran

sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Seorang guru dalam mengajar selain menguasai bahan juga dituntut dapat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Ketepatan pemilihan suatu model pembelajaran tergantung pada kesesuaian materi pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran. Pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa, menyebabkan siswa mengalami kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga materi pelajaran kurang dipahami. Semakin tepat model yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar (SD). Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari alam sekitarnya. Lebih lanjut dalam hal prospek pengembangan dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari siswa. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV diperlukan suatu solusi dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan. Karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, karena model pembelajaran tersebut melibatkan kegiatan guru dan siswa, namun dalam model ini siswa lebih aktif dari pada guru.<sup>1</sup> Jadi, dalam langkah-langkah pembelajaran kooperatif siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan guru, serta tercapainya pembelajaran yang diharapkan, sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4 sampai 5 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku, yang berbeda (heterogen).<sup>2</sup> Jadi, pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sekelompok kecil yang bekerja sama dalam menyelesaikan masalah/tugas yang diberikan oleh guru yang mengharuskan semua siswa saling bekerja sama dan saling bergantung secara positif antar satu sama lain sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, salah satunya adalah dapat menumbuhkan sikap tolong menolong antar sesama manusia. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat belajar

---

<sup>1</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2008), h. 4-6.

<sup>2</sup>Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 21.

secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menemukan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe dalam pembelajaran, diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan berlangsung. *Picture and picture* merupakan potongan-potongan gambar yang kemudian bisa menjadi gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana yang bertujuan untuk mempertajam daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture*, diharapkan aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena siswa diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi pemahaman konsepnya sendiri melalui gambar-gambar yang ditampilkan dan juga pemasangan gambar.

Menurut Kurniasih model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang di pasangkan atau diaturnya menjadi urutan logis.<sup>3</sup> Jadi, Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan

---

<sup>3</sup>Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 44.



baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk kertas dalam ukuran besar. Model sangat penting dalam proses pembelajaran, Khususnya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas IV MIN 5 Banda Aceh pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, diketahui bahwa siswa kurang aktif dan kurang perhatian terhadap pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan hanya berdasarkan teori saja, tanpa adanya suatu model pendukung yang dapat membuat siswa mampu berimajinasi, dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing berdasarkan apa yang mereka lihat. Sedangkan dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki, guna untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemahaman siswa terhadap materi sangat kurang, terbukti saat guru memberikan tugas, siswa tidak segera mengerjakan melainkan sibuk bertanya kepada teman dan teman yang ditanya juga memiliki kompetensi yang kurang, tidak jarang siswa mengeluh tentang sulitnya mencari jawaban dari tugas tersebut. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: adalah siswa kurang termotivasi, kurangnya rasa kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas dan lambat dalam memahami materi. Sedangkan dari gurunya adalah kurangnya persiapan untuk mengajar sehingga banyak waktu yang terbuang, tidak adanya suatu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang menjadikan siswa aktif, pembelajaran tidak menyenangkan sehingga siswa tidak terlalu bersemangat. Hal ini menyebabkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi di atas yang menjadi permasalahan adalah:  
**“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *picture and picture* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Adapun tujuan khusus yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Bagi Guru
  - a. Guru mendapatkan inovasi pembelajaran.
  - b. Guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pengembangan materi.
  - c. Membantu guru berkembang secara profesional.
  - d. Sebagai bahan informasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan model-model pembelajaran yang aktif agar siswa termotivasi untuk belajar.
2. Bagi Siswa
  - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.
  - b. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat menangkap pengetahuannya.
  - c. Meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

- d. Menumbuhkan kemampuan kerjasama dan keterampilan berfikir siswa.
- e. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

### 3. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah, di samping akan terlahir guru-guru yang profesional, berpengalaman dan menjadi kepercayaan orang tua masyarakat serta pemerintah.

### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada di dalam penulisan penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penulisan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan adalah kata bahasa indonesia yang berarti mempraktekkan. Penerapan model pembelajaran adalah mempraktekkan suatu model dalam sebuah

pembelajaran untuk menilai jalan proses hasil pembelajaran.<sup>4</sup> Sedangkan penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkan/menggunakan model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.<sup>5</sup> *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, adapun cara yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu dengan memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.<sup>6</sup> Pengertian model pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok/kelompok-kelompok kecil dengan menggunakan media gambar.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap dan

---

<sup>4</sup>Adi K Dwi, *Kamus Praktek Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), h. 508.

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 209.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2008), h. 38.

keterampilan.<sup>7</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam memahami, bersikap dan terampil yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru pada Tema Peduli Terhadap makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

#### 4. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Tema dalam istilah kurikulum adalah kurikulum untuk mengenalkan berbagai konsep, topik, dan ide kepada anak didik secara utuh.<sup>8</sup> Jadi, tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup merupakan salah satu tema yang dibahas di kelas IV SD/MI yang berbasis tematik, dalam hal ini penulis mengkaji pada Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, Pembelajaran 1 yang lebih menguraikan pembahasannya pada materi “Daur Hidup Hewan” dalam hal ini siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya di lingkungan sekitar. Adapun KD yang telah ditetapkan dalam pembelajaran adalah mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup, serta menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian di sini menyelidiki tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif *picture and picture*. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

---

<sup>7</sup>Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 213.

<sup>8</sup>Abd. Kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2014), h. 98.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauji dalam penelitiannya yang berjudul: Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas VIID SMP negeri 14 Surakarta. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti mengukur tentang hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi Daur Hidup Hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Neng Ela, dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada siswa kelas IV SDN 4 Cibodas. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu, menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas mengukur tentang hasil belajar dan aktivitas siswa, sedangkan peneliti mengukur tentang hasil belajar siswa dengan materi pembelajaran yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 5 Banda Aceh dan dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI**

Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, dalam hal ini masa depan kehidupan anak yang ditentukan orang tua. Oleh karenanya, sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa.<sup>1</sup> Jadi, maksud dari pembelajaran tersebut bahwa pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui belajar, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Demikian juga dengan sains sebagai bentuk pengetahuan ilmiah dalam pencapaiannya harus melalui proses pendidikan yang ilmiah pula.

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud sikap ilmiah di sini adalah sikap jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah tersebut. Maka dapat memperoleh penemuan-penemuan atau produk yang berupa fakta, konsep, prinsip dan teori.

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h. 25.

<sup>2</sup>Heri Sulistyanto, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008), h. 7.



Muslichah Asyari menyatakan bahwa IPA sebagai produk atau isi mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, dan teori IPA. Jadi pada hakikatnya IPA terdiri dari tiga komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah.<sup>3</sup> Hal ini berarti bahwa IPA tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihafal, IPA juga merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat direnungkan.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum 2013 dalam Depdiknas adalah sebagai berikut: 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah, 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mengerti tentang sains dan teknologi, 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.<sup>4</sup> Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dipahami bahwa Ilmu Pengetahuan Alam bertujuan untuk mengembangkan aspek keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan konsep pembelajaran IPA, mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan ilmiah serta mengembangkan rasa cinta terhadap alam semesta dan juga sebagai bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan keningkat pendidikan selanjutnya.

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran di atas, maka Usman Samatowa menambahkan di bidang studi IPA memiliki tujuan pembelajaran IPA antara lain:

---

<sup>3</sup>Muslichah Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*, (Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, 2006), h. 11.

<sup>4</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 138.

mengamati, mencoba memahami apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi.<sup>5</sup> Dari kajian terhadap tujuan pembelajaran IPA tersebut dapat diambil suatu pemahaman bahwa dalam konsep pengembangan IPA ditanamkan secara awal mengenai konsep dasar IPA yang akan dikembangkan dan dikaji melalui proses penelitian dan pola berpikir ilmiah, sehingga akan berdampak positif kepada perilaku memelihara alam dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai suatu ciptaan tuhan.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan IPA di SD/MI bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Jadi, model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru.

---

<sup>5</sup>Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 5-6.

<sup>6</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 33.

Pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut.<sup>7</sup> Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dipahami bahwa pada pembelajaran kooperatif siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa.

Wina Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang bersifat heterogen, yaitu antara 4-6 orang dengan latar belakang kemampuan akademik berbeda yang harus saling membantu anggota tim untuk mencapai tujuan pembelajaran, jenis kelamin, dan ras yang berbeda.<sup>8</sup> Eggen dan Trianto mendefinisikan pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok dalam pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan

---

<sup>7</sup>Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 4.

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 244-245.

<sup>9</sup>Eggen dan Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 58.

dan laki-laki dengan latar belakang yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal, sehingga diharapkan setiap anggota dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif melibatkan kegiatan guru dan siswa, namun dalam model ini siswa lebih aktif dari pada guru.<sup>10</sup> Jadi, dalam langkah-langkah pembelajaran kooperatif siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan guru. Guru hanya memberikan penjelasan dan arahan kepada siswa sedangkan siswa langsung menerima dan menjalankan arahan tersebut, baik secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model kooperatif terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) Penjelasan materi, (2) Belajar kelompok, (3) Penilaian, (4) pengakuan tim/memberi penghargaan.<sup>11</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran kooperatif adalah mengutamakan kerjasama antar siswa dalam kelompok di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menguasai materi, anggota-anggota dalam kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi, masing-masing kelompok berbeda suku, budaya dan jenis kelamin. Sistem penghargaan yang diberikan tidak secara individu melainkan berorientasi pada kelompok yang telah bekerja sama dengan baik.

---

<sup>10</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2008), h. 4-6.

<sup>11</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2012), h. 212.

Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa ciri-ciri pembelajaran yaitu pembelajaran secara tim, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama dan keterampilan bekerja sama.<sup>12</sup> Jadi, pembelajaran kooperatif terdapat beberapa ciri-ciri yaitu pembelajaran dilakukan secara tim dan setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, membuat perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang optimal dan saling berinteraksi atau berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: "Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal".(Q.S. Al-Hujurat: 13)*<sup>13</sup>

Kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan Allah swt dari bermacam-macam bangsa dan suku supaya saling mengenal. Dalam proses pembelajaran siswa saling berinteraksi antara teman-teman yang berbeda status sosial, orang tua dan lainnya. Meskipun mereka berasal dari keluarga yang berbeda latar belakang, ekonomi, tempat tinggal, pendidikan dan pekerjaan orang tua, namun

<sup>12</sup>Isjoni, *Cooperative Learning*,..., h. 35.

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), h. 131.

siswa tersebut dapat menghargai perbedaan dan berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan perintah Allah Swt.

Tujuan pembelajaran kooperatif yaitu untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial.<sup>14</sup> Jadi, tujuan pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan kinerja siswa dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit yang berhubungan dengan hasil belajar, mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi untuk saling bergantung satu sama lain dalam pembelajaran, meskipun beragaman budayanya, dan penerimaan terhadap individu. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة : ٢)

*Artinya : "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". (QS. Al-Maidah : 2)*<sup>15</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan manusia untuk saling tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah Swt. Dalam proses pembelajaran IPA siswa dituntut untuk saling berbagi dan tolong menolong dengan teman sekelompoknya, karena dengan tolong menolong dalam kelompok siswa dapat meningkatkan kerja sama sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat menyelesaikan masalah

<sup>14</sup>Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 12.

<sup>15</sup>Rifa'i Moh, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Adi Grafika, 1994), h. 157.

selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dapat meningkatkan tanggung jawab di dalam kelompok secara bersama-sama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerjasama, berinteraksi, bertukar pikiran dalam proses belajar, sehingga setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture***

Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, guru diharapkan untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan cara membuat siswa aktif. Banyak model atau cara mengaktifkan siswa di dalam kelas. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model kooperatif *picture and picture*. Model tersebut dapat melatih siswa berbicara di depan kelas dan melakukan diskusi kelompok. Dengan melakukan hal tersebut dapat membuat siswa aktif dan termotivasi untuk belajar.

Menurut Istarani model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Sedangkan Mohammad Ali menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran

---

<sup>16</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif. (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 1.

di kelas atau diluar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa.<sup>17</sup> Dengan demikian model pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar serta penggunaan segala fasilitas yang ada untuk meningkatkan perkembangan belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif adalah teknik pengelompokan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri 4-5 orang, dan siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dalam kelompok tersebut.<sup>18</sup> Jadi, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

*Picture and picture* ini suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas materi ajar yang disampaikan kepadanya.<sup>19</sup> Jadi, bahan utama dari model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

---

<sup>17</sup>Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), h. 120.

<sup>18</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 204.

<sup>19</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif ...*, h. 7.



Menurut Handayani model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Kurniasih model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.<sup>21</sup> Jadi, model *picture and picture* ini adalah model yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan cara mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* pada dasarnya merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik, maupun sosial.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* adalah: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar, 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut,

---

<sup>20</sup>Handayani, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Sendimen Pada Materi Invertebrata*, (Universitas Negeri Semarang, Vol: 2, No: 1, 2013)

<sup>21</sup>Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 44.

6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 7) Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran *Picture and Picture*<sup>23</sup>**

<b>Sintaks Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan siswa dapat mengukur sejauhmana materi harus dapat di kuasai
Menyajikan materi sebagai pengantar	Guru menjelaskan materi pengantar yang akan diajarkan	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.	Guru memperlihatkan gambar-gambar sesuai materi yang akan diajarkan.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru
Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.	Guru menjelaskan agar siswa mengurutkan gambar sesuai dengan materi yang sudah di jelaskan sebelumnya, kemudian memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang sudah tersedia.	Siswa maju kedepan sesuai dengan perintah guru, kemudian siswa mengurutkan gambar yang sudah di jelaskan oleh guru
Menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan	Guru bertanya mengenai alasan pemikiran dari urutan gambar yang sudah	Siswa menjawab pertanyaan guru dan memberikan alasan.

<sup>22</sup>Jamal M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 39.

<sup>23</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 125.

gambar tersebut.	di urutkan.	
Menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	Guru menanamkan konsep sesuai dengan alasan atau dasar pemikiran yang sudah disebutkan oleh siswa	Siswa mendengar penjelasan guru
Menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah di terimanya	Siswa memberikan kesimpulan dari pelajaran yang telah di terimanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dari model *picture and picture* yaitu: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi ajar, menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari, memanggil siswa secara bergiliran untuk maju kedepan dan menempelkan gambar dengan urutan yang logis, menanyakan kepada siswa mengenai alasan urutan gambar tersebut, menanamkan konsep atau materi yang ingin dicapai, siswa menyimpulkan/merangkum materi yang telah diterimanya.

Langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* ini merupakan panduan bagi seorang guru dalam mengajar tentang bagaimana sesuatu pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui prosedur yang telah ditentukan dalam suatu model pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan di dalam pembelajaran.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah: 1) Guru lebih mengetahui

kemampuan masing-masing siswa, 2) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis, 3) Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subyek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, 4) Memotivasi siswa untuk belajar semakin berkembang, 5) Siswa lebih cepat menangkap materi yang diajarkan karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang dipelajari.<sup>24</sup>

Adapun kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah: 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi yang dipelajari, 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki, 3) Tidak tersediannya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.<sup>25</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*Artinya: "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan". (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6).<sup>26</sup>*

Maksud kedua ayat tersebut menegaskan bahwa setiap pembelajaran tentu mengalami kesulitan-kesulitan, namun dibalik itu semua akan mendapatkan

<sup>24</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 45.

<sup>25</sup>Jamal, M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Duta Press, 2011), h. 51.

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), h. 596.

kemudahan. Hal ini akan terlihat pada cara guru menggunakan model yang mudah untuk dipahami oleh siswa.

Berdasarkan kutipan di atas kelebihan *picture and picture* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik, meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar, melatih siswa menyatukan pikirannya dalam kelompok, melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab serta saling bantu-membantu dalam menyelesaikan persoalan, serta siswa belajar untuk lebih menghargai pendapat orang lain. Sedangkan kekurangan *picture and picture* yaitu jika tidak dipersiapkan dengan baik, maka banyak waktu yang terbuang, sulit menyatukan pikiran, saling terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, dan pada awal penerapan model ini banyak siswa yang malu berkelompok dengan lawan jenisnya.

### **C. Pengertian Hasil Belajar**

Morgan dan kawan-kawan mengartikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>27</sup> Perubahan dan kemampuan untuk berubah kearah yang lebih baik merupakan makna yang terkandung dalam belajar. Dalam Al-qur'an dan hadis dapat ditemukan perintah yang mewajibkan bagi setiap muslim menuntut ilmu pengetahuan agar mereka terhindar dari kebodohan, berprestasi tinggi, dan dalam meningkatkan derajat kehidupan mereka. Adapun ayat Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 menerangkan tentang perintah menuntut ilmu, yang berbunyi:

---

<sup>27</sup>Morgan, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 14.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ <sup>ط</sup>  
 وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانزِلُوا يَفْعَلِ اللَّهُ بِكُمْ مَا تَكْتُمُونَ <sup>ج</sup>  
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujadilah: 11)*

Berdasarkan ayat tersebut, maka jelas bahwa setiap orang yang menuntut ilmu akan diberi kemudahan oleh Allah dan dimudahkan segala urusannya. Orang yang menuntut ilmu juga terhindar dari kebodohan, menjadi ummat yang cerdas, diangkat derajatnya disisi Allah serta tahu pada posisi mana ia harus menempatkan dirinya. Jadi jelas bahwa siswa sangat diharapkan dapat menerima dan memahami ilmu yang telah diberikan oleh guru agar siswa menjadi orang yang berprestasi dalam belajar.

Hasil belajar siswa adalah tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjukkan prestasi, yakni peningkatan perubahan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.<sup>28</sup> Perubahan tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 73.

penyesuaian diri.<sup>29</sup> Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses belajar atau bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil soal tes setelah diterapkan pembelajaran dengan model *picture and picture*, karena dengan model *picture and picture* siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya, karena manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sempurna sehingga manusia mampu belajar dengan baik jika dibandingkan dengan makhluk lain.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Taha ayat 114 yang berbunyi:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ  
 وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

*Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-qur'an sebelum selesai disempurnakan diwahyukan kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Q.S Taha: 114)<sup>30</sup>*

Ayat di atas menjelaskan tentang meminta ilmu pengetahuan kepada Allah, karena manusia tidak akan bisa membangun dan mencapai kemajuan jika tidak ada ilmu pengetahuan terutama dalam mengembangkan keinginan untuk berprestasi. Sebagai manusia sudah seharusnya untuk selalu mengingat Allah Swt agar dalam usaha dan keinginan untuk berhasil, tidak terpengaruh pada hal yang negatif. Oleh

<sup>29</sup>Uno Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 41.

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*,

karena itu untuk memperoleh prestasi atau suatu keinginan yaitu dengan jalan yang mudah bukan yang sulit. Seperti yang disebutkan dalam hadis Nabi:

عن انس بن مالك عن النبي صلى الله عليه و سلم قل: يسروا ولا تعسروا و اسكنوا ولا تنفروا.  
(رواه البخارى).

*Artinya: "Dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bersabda, Mudahkanlah dan janganlah kalian mempersulit, berilah berita gembira dan janganlah kalian memberi berita yang membuat mereka pergi". (H.R Al-Bukhari).<sup>31</sup>*

Pada hadis di atas dapat diuraikan bahwa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *picture and picture* tidak memberatkan siswa dalam menerima pembelajaran, tetapi akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran IPA dengan menggunakan *picture and picture* akan lebih bermakna.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya, sehingga dengan tidak tahu akan menjadi tahu.

#### **D. Materi Daur Hidup Hewan**

Salah satu aspek yang paling penting dalam pembelajaran adalah daur hidup hewan yang diajarkan di kelas IV SD/MI.

---

<sup>31</sup>M. Nashiruddin Albani, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 63.



**Tabel : 2.1 KD dan Indikator Daur Hidup Hewan<sup>32</sup>**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup.	3.2.1 Menjelaskan pengertian daur hidup hewan. 3.2.2 Menyebutkan dan mengurutkan daur hidup hewan tanpa metamorfosis seperti kucing, sapi, dan kambing. 3.2.3 Menyebutkan dan mengurutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk. 3.2.4 Menjelaskan metamorfosis sempurna beserta contohnya. 3.2.5 Menyebutkan urutan metamorfosis tidak sempurna seperti belalang, capung dan kecoak. 3.2.6 Menjelaskan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna seperti belalang, dan kecoak.
4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup.	4.2.1 Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda.
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	1.1.1 Menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya.

<sup>32</sup>Buku Pedoman Guru, *Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014), h. 55.

4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.1.1 Menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup kupu-kupu yang dibuatnya.
---	--

*Sumber: Buku Pedoman Guru*

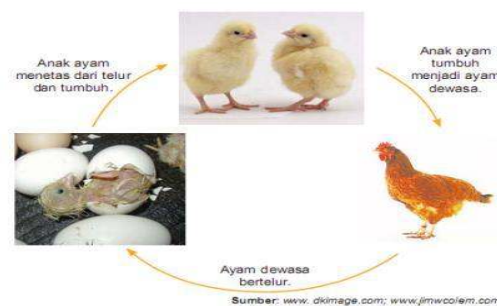
Pada tahap ini materi tentang Daur Hidup Hewan adalah salah satu materi yang diajarkan di SD/MI pada siswa kelas IV semester satu (ganjil). Jadi, tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran tersebut adalah siswa harus mampu menjelaskan tentang indikator yang telah diterapkan di atas. Jadi, untuk mencapainya suatu tujuan dalam pembelajaran seorang guru harus menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Adapun tujuan yang harus dicapai oleh siswa adalah dapat menjelaskan tentang daur hidup hewan, di mana daur hidup hewan ini dibagi menjadi dua cara, yaitu: dengan cara mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis, kemudian yang mengalami metamorfosis dibagi lagi menjadi dua, yaitu dengan cara: metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

### **1. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis**

Sebagian besar hewan mengalami daur hidup tanpa metamorfosis, seperti diterangkan di atas bahwa ayam dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Begitu juga dengan kucing, kambing, sapi, ikan, burung, dan banyak hewan lainnya.

### a. Daur Hidup Ayam

Ayam menghasilkan anak dengan cara bertelur. Telur ayam perlu dierami 21 hari agar dapat menetas, setelah pertumbuhan bakal anak ayam sempurna, telur menetas menjadi anak ayam.<sup>33</sup> Semakin lama anak ayam tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Ayam betina menjadi seperti induk betina. Ayam jantan menjadi seperti ayam jago dewasa. Setelah dewasa ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur ini, daur hidup ayam yang baru dimulai kembali.



Gambar 2.1 Daur Hidup Ayam

### b. Daur Hidup Kucing

Kucing adalah hewan yang menyusui. Oleh karena itu, kucing termasuk hewan mamalia. Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan.<sup>34</sup> Kucing betina melahirkan anak-anaknya. Kucing yang baru lahir berwarna merah dan berukuran kecil. Bayi kucing yang baru lahir tidak bisa bergerak. Bayi kucing menyusu pada induknya. Setelah beberapa minggu anak kucing bertambah besar.

<sup>33</sup>Buku Siswa, *Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014), h. 33.

<sup>34</sup>Aprilia dan Afifatul Achyar, *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 79.

Kucing remaja bergerak sangat lincah dan mencari makanan sendiri. Setelah beberapa bulan, kucing remaja tumbuh menjadi kucing dewasa. Kucing dewasa bisa melakukan perkawinan sehingga bisa menghasilkan keturunan kembali.



Gambar 2.2 Daur Hidup Kucing

## 2. Daur Hidup dengan Metamorfosis

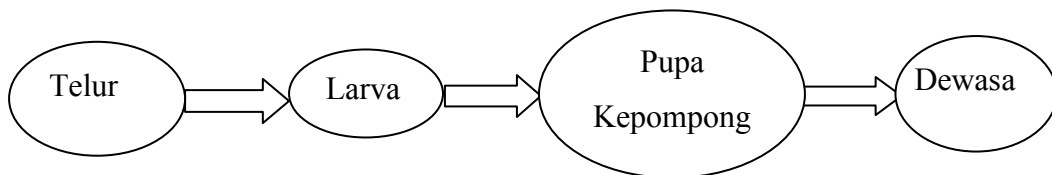
Daur hidup adalah seluruh tahapan pertumbuhan makhluk hidup pada hewan daur hidup dimulai dari telur sampai dewasa. Metamorfosis adalah Perubahan bentuk makhluk hidup dari lahir sampai hewan dewasa melalui tahap demi tahap. Berdasarkan perubahan bentuk tubuh hewan, metamorfosis dibedakan menjadi dua, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk makhluk hidup dari lahir sampai dewasa melalui tahap demi tahap dan dari lahir sampai dewasa tidak mirip dengan induknya. Sementara itu metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk makhluk hidup dari lahir sampai dewasa melalui tahap demi tahap dan dari lahir sampai dewasa mirip dengan induknya.

Dua macam metamorfosis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Ikhwan S.D., *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 47.

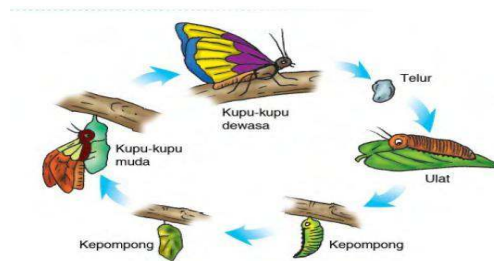
### a. Metamorfosis Sempurna (lengkap)

Salah satu hewan yang mengalami metamorfosis adalah serangga. Serangga yang mengalami metamorfosis sempurna selalu melalui tahapan kepompong. Bentuk serangga yang baru menetas jauh berbeda dengan induknya. Contohnya adalah kupu-kupu, nyamuk, dan lalat. Tahapan metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut:



#### 1) Metamorfosis Kupu-Kupu

Kupu-kupu merupakan binatang indah dan lucu. Bercorak sayapnya bermacam-macam. Metamorfosis kupu-kupu dimulai dari telur. Telur menetas menjadi ulat. Ulat kemudian berubah menjadi kepompong. Akhirnya, kepompong yang telah cukup waktu akan berubah menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu dewasa selanjutnya akan bertelur lagi. Demikian seterusnya. Di dalam daur hidup kupu-kupu, terjadi perubahan-perubahan bentuk atau metamorfosis.



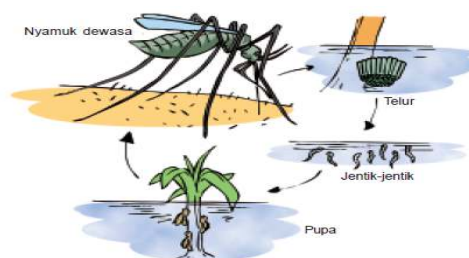
Gambar 2.3 Metamorfosis Kupu-Kupu<sup>36</sup>

<sup>36</sup>Heri Sulistyanto, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 53.

Gambar di atas menunjukkan bahwa kupu-kupu betina akan bertelur di permukaan daun tumbuhan. Setelah sekian lama telur-telur tersebut menetas menjadi ulat atau larva. Ulat akan tumbuh dan berkembang menjadi kepompong atau pupa. Kemudian dari kepompong akan keluar kupu-kupu. Selanjutnya kupu-kupu betina akan bertelur. Daur hidup ini terus berlangsung selama kupu-kupu hidup.

## 2) Metamorfosis Nyamuk

Nyamuk berkembang biak dengan bertelur. Telur-telur nyamuk biasanya dapat kita temui pada genangan air. Nyamuk juga mengalami metamorfosis sempurna. Telur-telur nyamuk di air akan menetas menjadi jentik-jentik (tempayak). Tahap ini merupakan tahap larva.<sup>37</sup> Dalam bak yang sudah lama tidak dibersihkan, banyak terdapat jentik nyamuk. Selanjutnya, jentik-jentik itu berubah menjadi pupa. Jika nyamuk betina bertelur, telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik. Jentik-jentik berubah menjadi kepompong. Kepompong berubah bentuk menjadi nyamuk muda, dan kemudian menjadi nyamuk dewasa.



Gambar 2.4 Metamorfosis Nyamuk<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Sularmi, M.D. Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas 4 SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 54.

<sup>38</sup>Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 49.

Gambar di atas menunjukkan bahwa nyamuk betina bertelur, telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik. Jentik-jentik berubah menjadi kepompong. Kepompong berubah bentuk menjadi nyamuk muda, dan kemudian menjadi nyamuk dewasa.

### 3) Metamorfosis Katak

Katak merupakan hewan amfibi, yaitu hewan yang hidup di darat dan air. Sepanjang hidupnya, katak hidup di dua alam. Katak tidak dapat bertahan hidup jika tinggal di air saja atau di darat saja.<sup>39</sup> Jadi, daur hidup katak dimulai dari telur. Telur katak berada di air. Telur menetas menjadi kecebong (berudu). Bentuk kecebong seperti ikan. Kecebong hidup dan tumbuh di air. Kemudian, Kecebong berubah menjadi katak berekor. Katak berekor tumbuh dan berubah menjadi katak muda. Akhirnya, ekor katak menghilang. Katak muda berubah menjadi katak dewasa yang tidak berekor. Katak dewasa bernapas dengan paru-paru dan kulit. Katak dewasa hidup di air dan di darat. Katak dewasa bertelur di air. Dari sini, mulailah telur katak menjalani daur hidupnya.

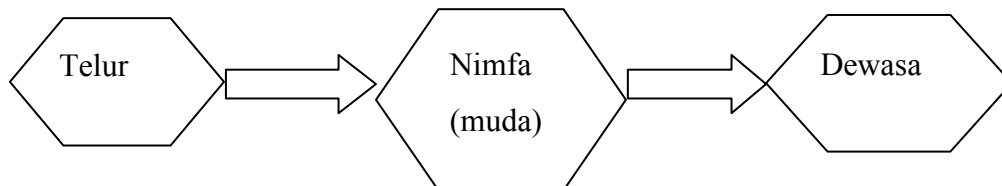


Gambar 2.5 Metamorfosis Katak

<sup>39</sup>Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 50.

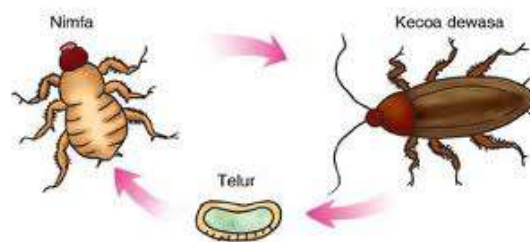
## b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Belalang dan capung mengalami metamorfosis tidak sempurna. Pada saat menetas, bentuk hewan mudanya mirip dengan induk. Ada tiga tahap perubahan bentuk pada kelompok hewan ini. Adapun tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut:



### 1) Metamorfosis Kecoak

Metamorfosis kecoak dimulai dari telur. Telur kecoak menetas menjadi lipas muda. Bentuknya mirip dengan kecoak dewasa bedanya tidak bersayap. Kecoak muda tumbuh menjadi dewasa. Kecoak tidak melalui tahap pupa.<sup>40</sup> Oleh karena itu, perubahan atau metamorfosis kecoak merupakan metamorfosis tidak sempurna. Kecoak dewasa memiliki sayap dan dapat terbang. Kecoak bertelur di air kotor. Dari sini metamorfosis kecoak dimulai lagi.



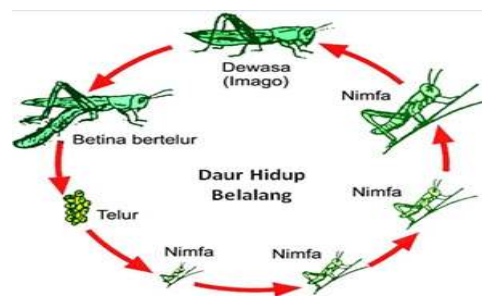
Gambar 2.6 Metamorfosis Kecoak

<sup>40</sup>Rositawaty dan Aris Muharam, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), h. 51.



## 2) Metamorfosis Belalang

Metamorfosis pada belalang juga merupakan metamorfosis tidak sempurna. Belalang berkembang biak dengan bertelur. Telur belalang menetas menjadi nimfa (muda). Belalang muda memiliki bentuk mirip dengan belalang dewasa. Bedanya belalang muda tidak bersayap. Belalang muda berubah menjadi belalang dewasa yang bersayap.<sup>41</sup> Jadi, belalang merupakan hewan yang metamorfosisnya tidak sempurna dan memiliki tiga tahap dalam perkembangannya yaitu, telur-nimfa (belalang muda)-belalang dewasa.



Gambar 2.7 Metamorfosis Belalang

### D. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* pada Materi “Daur Hidup Hewan”

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prosedur yang tepat dan sesuai. Sebelum Kegiatan dilaksanakan langkah awal ialah membuat perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta

<sup>41</sup>Sularmi, M.D. Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas 4 SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 54.

memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, dan minat siswa. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<p><b>Tahap 1:</b> Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan pertanyaan:” Coba kamu sebutkan, hewan peliharaan apa saja yang ada di rumahmu?”</li> <li>4. Menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, Subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan Pembelajaran 1.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ol> <p><b>Proses Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa duduk yang rapi, serta membaca doa bersama</li> <li>3. Siswa menjawab hewan peliharaan yang ada di rumahnya.</li> <li>4. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> <li>5. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru</li> <li>6. Siswa mendengarkannya</li> <li>7. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> </ol>

	<p>kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentasi dan menyimpulkan. (proses pembelajaran)</p> <p>8. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>.</p>	<p>8. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru</p>
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>Tahap 2:</b> Menyajikan materi sebagai pengantar</p> <p><b>Tahap 3:</b> Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.</p>	<p>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>2. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang daur hidup hewan tanpa metamorfosis</p> <p>4. Guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan tanpa metamorfosis yang ditempel dipapan tulis.</p> 	<p>1. Siswa duduk dengan anggota kelompoknya masing-masing</p> <p>2. Siswa duduk dengan tertib</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>4. Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis (mengamati)</p>
<p><b>Tahap 4:</b> Mengurutkan</p>	<p>5. Guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati</p> <p>6. Guru memberikan contoh Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis</p> <p>7. Guru menunjuk siswa</p>	<p>5. Siswa menjawab sesuai pengamatannya (menanya)</p> <p>6. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru</p> <p>7. Siswa maju ke depan</p>

<p>gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</p> <p><b>Tahap 5:</b> Alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.</p>	<p>secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis</p> <p>8. Guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami</p> <p>10. Guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok</p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>12. Guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut</p> <p>13. Guru menilai hasil dari LKPD siswa perkelompok</p>	<p>mengurutkan gambar tersebut (mencoba)</p> <p>8. Siswa membaca teks tersebut dengan cermat</p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami (menanya)</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya (Mengasosiasi)</p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan)</p> <p>12. Siswa menjawab sesuai kemampuan yang dipahaminya (menalar)</p> <p>13. Siswa duduk dengan tertib</p>
<p><b>Tahap 6:</b> Menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p><b>Tahap 7:</b> Menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang daur hidup hewan tanpa metamorfosis (mengajukan pertanyaan)</p> <p>2. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang daur hidup hewan (menyimpulkan)</p> <p>3. Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak (Refleksi)</p> <p>4. Guru menyampaikan beberapa pesan moral dan pesan belajar (pesan moral)</p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>2. Siswa mengambil kesimpulan</p> <p>3. Siswa menanggapi pertanyaan guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p>

	5. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.	5. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.
--	--	--

*Sumber: Instrumen RPP I (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan penelitian merupakan upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin agar dapat menganalisis seluk beluk suatu permasalahan. Dalam melakukan penelitian ada banyak metode penelitian yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Adapun metode penelitian yang dimaksud seperti metode penelitian deskriptif, pengembangan, penelitian khusus (lapangan), tindakan kelas, dan eksperimental.<sup>1</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas, karena peneliti langsung yang terlibat disaat pembelajaran berlangsung di dalam ruangan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>2</sup> Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas

---

<sup>1</sup>M. Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 8.

<sup>2</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44.

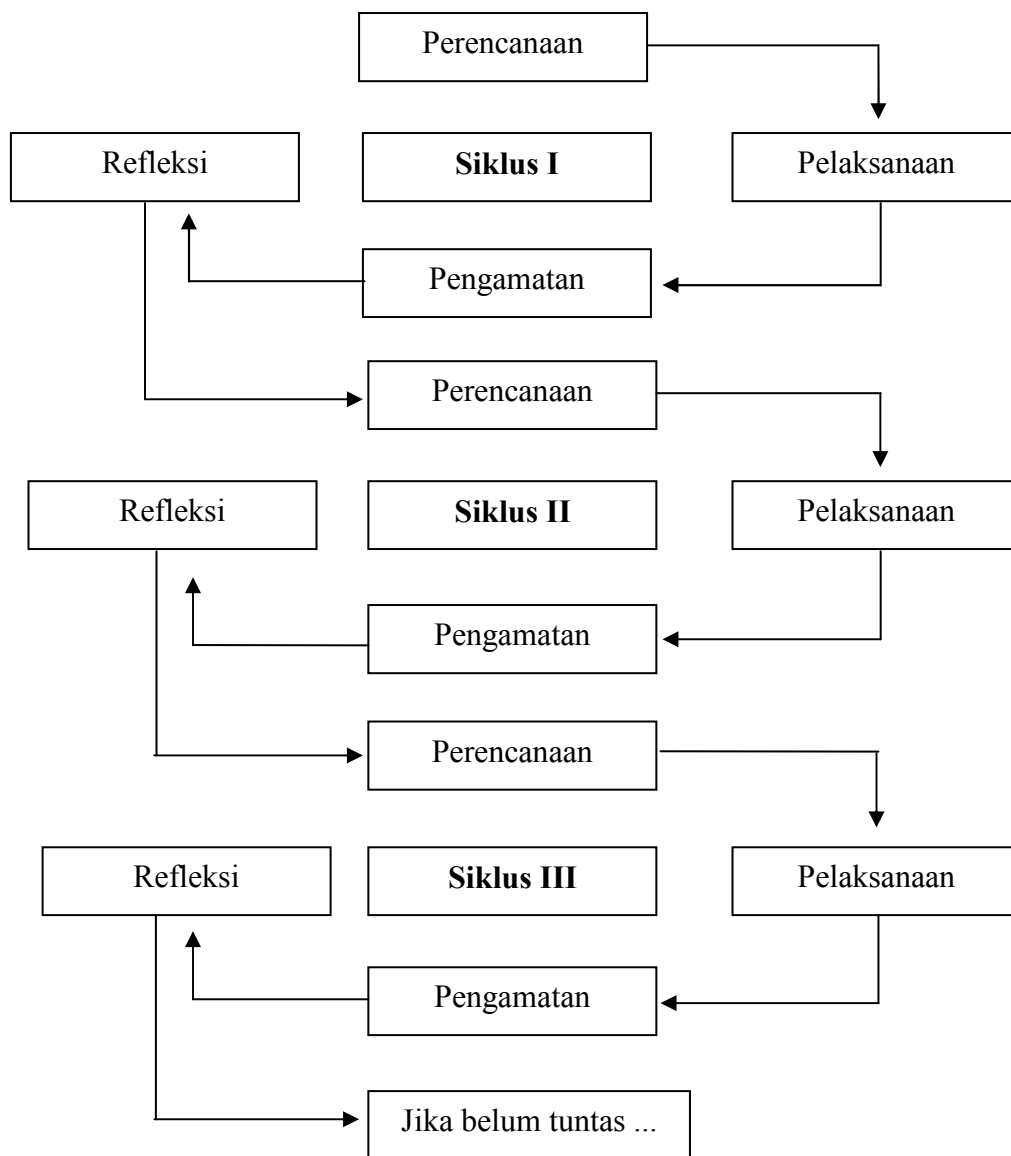
adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Penelitian tindakan kelas harus tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga terjadi secara wajar, tidak mengubah aturan yang telah ditentukan, dalam arti tidak mengubah jadwal yang berlaku. Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup> Tujuan ini dapat dicapai dengan cara melakukan berbagai tindakan untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar rancangan berikut ini:

---

<sup>3</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 16.



Gambar: 3.1 *Siklus Penelitian Tindakan Kelas*<sup>4</sup>

Gambar siklus di atas dapat dipahami bahwa pada setiap siklus mempunyai beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada saat proses pembelajaran pada siklus I tidak tercapai maka akan dilanjutkan ke siklus

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3.



yang ke II. Jika siklus yang ke II tidak tercapai juga maka dilanjutkan dengan siklus ke III, begitu juga seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Adapun tahapan pada setiap siklus adalah:

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Pada tahap perencanaan ini, bahwa peneliti merancang beberapa instrumen terkait dengan data yang akan diperoleh dari proses pembelajaran. Dalam hal ini susunan rencana yang dilakukan adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas IVA.
- 2) Menetapkan materi yang diajarkan yaitu “Daur Hidup Hewan”.
- 3) Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- 4) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 5) Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan yaitu 3 siklus.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu: Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 7) Membuat soal tes siklus I,II,III dan post test (tes akhir)

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru (peneliti) berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.

Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) saat pembelajaran berlangsung yaitu: (a) Kegiatan Pendahuluan: Guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran. (b) Kegiatan Inti: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan menjawab kepada siswa, membagikan LKPD, siswa berdiskusi, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, memberikan reward dan guru memberikan penilaian. (c) Menyimpulkan materi, melakukan evaluasi, refleksi, memberikan pesan moral, serta cara guru (peneliti) menutup pembelajaran.

### **3. Pengamatan (*observing*)**

Observasi dalam penelitian kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi IPA dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang meliputi: Aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, guru pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Persada), h. 73.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.<sup>6</sup> Jadi, refleksi adalah terjadinya suatu diskusi antara peneliti dengan guru pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran guna untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru (peneliti). Refleksi harus berdasarkan hasil pengamatan, refleksi biasanya dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dan pengamat. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Jadi, refleksi merupakan hasil suatu pemecahan masalah melalui lembar observasi. Dalam hal ini guru pengamat (Nurmalawati) memberikan informasi-informasi tentang kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam proses pembelajaran yang menyangkut aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seterusnya guru (peneliti) memperbaiki kekurangan-kekurangan dan meningkatkan kelebihan-kelebihan dari proses pembelajaran tersebut untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Sedangkan untuk aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Romi Aryani sebagai pengamat untuk melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18.

awal sampai akhir untuk melihat kekurangan guru dalam mengajar guna untuk perbaikan kedepannya.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang siswa, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

## **C. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan yang menjadi instrumen-instrumen pendukung lainnya, yaitu:

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>7</sup> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini dimaksudkan adalah suatu perangkat pembelajaran yang dibuat setiap kali putaran siklus. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

---

<sup>7</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 350.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi: (a) Kegiatan Pendahuluan: Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'a dan mengabsen, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (apersepsi), menginformasikan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, memberikan gambaran manfaat mempelajari tentang Daur Hidup Hewan (motivasi), menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi tentang Daur Hidup Hewan (proses pembelajaran), menjelaskan tentang cara penilaian yang akan dilakukan ditengah pembelajaran maupun diakhir pembelajaran (prosedur penilaian). (b) Kegiatan Inti: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan, guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna dan hewan tanpa metamorfosis, guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna yang ditempel dipapan tulis, guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis, guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut. (c) Penutup: Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang daur hidup hewan metamorfosis sempurna (mengajukan pertanyaan), guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang daur hidup hewan (menyimpulkan), guru memberikan evaluasi, guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak (refleksi), guru menyampaikan beberapa pesan moral

dan pesan belajar (pesan moral), mengajak semua siswa berdoa' a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan alat untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai refleksi untuk pembelajaran berikutnya. Fungsinya adalah mengetahui aktivitas guru dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai penutup.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Pendahuluan: (a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa; (b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik; (c) Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari; (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan; (e) Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini. 2) Kegiatan inti: (a) Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan model *picture and picture*; (b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami; (c) Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa; (d) Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa, (e) Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa; (f) Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu; (g) Guru meminta kepada beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya. 3) Penutup: (a) Siswa secara bersama

menyimpulkan Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari pada hari ini; (b) Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini; (c) guru memberikan soal evaluasi, (d) Guru menyampaikan pesan moral; (e) Guru menutup pembelajaran dengan doa.

### 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa diperlukan dalam penelitian ini dengan tujuan memantau aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Selain itu, lembar observasi digunakan sebagai bahan refleksi terhadap guru (peneliti) mengenai aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan pendahuluan: (a) Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar; (b) Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru; (c) Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi); (d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari; (e) Siswa memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan. 2) Kegiatan inti: (a) Siswa mendengarkan/memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru; (b) Siswa memperhatikan gambar yang ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya; (c) Siswa bertanya jawab tentang daur hidup hewan beserta gambar *picture and picture* yang kurang dipahami; (d) Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan saksama; (e) Siswa mempresentasikan hasil tugas individunya di depan kelas. 3) Kegiatan akhir: (a) Siswa merangkum

tentang apa yang telah dipelajari; (b) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini; (c) Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru, (d) Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dalam pembelajaran hari ini; (e) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru; (f) Siswa menjawab salam dan doa penutup.

#### 4. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa atau sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan oleh guru. Tujuannya untuk mendapatkan hasil belajar setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu tes siklus I, tes siklus II, tes siklus III dan *post-test*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal choices.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan ataupun peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:



### 1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini yaitu untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi yang bernama Nurmalawati sebagai pengamat. Guru bidang studi ini memperhatikan dengan seksama guru (peneliti) yang melakukan proses pembelajaran. Kemudian kegiatan guru yang sudah tertuang dalam aspek-aspek yang perlu dinilai disesuaikan dengan kriteria nilai yang sudah ditetapkan dalam lembar observasi. Cara mengamatinya guru membubuhkan tanda (X) pada salah satu kriteria nilai yang sesuai dengan aspek-aspek yang diamati pada lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mengamati observasi aktivitas siswa ini adalah teman sejawat yang bernama Romi Aryani sebagai pengamat. Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai disesuaikan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian memberikan nilai dengan membubuhkan tanda (X) pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati pada lembar pengamatan.

### 3. Tes

Tes adalah soal yang dirancang dalam instrumen yang sudah difotocopy, kemudian diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal yang diberikan

guru dengan waktu 15 menit, setelah itu semua lembar jawaban itu dikumpulkan. Kemudian guru (peneliti) memeriksa jawaban siswa dan memberikan nilai. Soal yang diberikan terdiri dari 10 butir soal yang masing-masing soal bernilai 10 dan jumlah nilai semuanya 100.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tahap ini semua data yang sudah terkumpul akan dideskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase
- $f$  = Frekuensi aktivitas guru
- N = Jumlah aktivitas seluruhnya
- 100% = Bilangan tetap.<sup>8</sup>

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru.

---

<sup>8</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru**

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	60% - 70%	Kurang Baik
3	70% - 80%	Cukup
4	80% - 90%	Baik
5	90% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>9</sup>

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase yang akan dicari
- $f$  = Frekuensi aktivitas siswa
- N = Jumlah aktivitas seluruhnya
- 100% = Bilangan Tetap.<sup>10</sup>

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas siswa.

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h. 43.

<sup>10</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa**

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	60% - 70%	Kurang Baik
3	70% - 80%	Cukup
4	80% - 90%	Baik
5	90% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>11</sup>

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari hasil akhir nilai siswa. Kemudian f merupakan jumlah jawaban siswa yang benar. Selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil akhir nilai siswa yaitu jumlah jawaban siswa yang benar dibagikan dengan jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Hasil bagi tersebut yang kemudian dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhirnya memenuhi kriteria Baik = 80-90%, maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil. Namun, apabila nilai akhirnya memiliki kriteria Kurang = 60%-70% maka pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap

<sup>11</sup>Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi...*, h. 44.

belajar siswa melalui penggunaan model *picture and picture* pada materi Daur Hidup Hewan. Secara mandiri Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 sedangkan ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ . Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 75%, sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila mencapai  $\geq 80\%$

Adapun rumus yang digunakan untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :      KS = Ketuntasan Klasikal  
                          ST = Jumlah siswa yang tuntas  
                          N = Jumlah siswa dalam kelas  
                          100 = Bilangan konstanta<sup>12</sup>

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah.

---

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Banda Aceh pada kelas IV Semester ganjil tahun pelajaran 2017. MIN tersebut berlokasi di Jl. Mesjid Tuha No. 02, Desa Ie Masen, Kec. Ulee Kareng, Kab. Banda Aceh. MIN ini memiliki siswa berjumlah 931 orang dan guru 54 orang dan dipimpin oleh Ibu Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I.

MIN 5 Banda Aceh ini mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan warga.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan bangunan toko
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan bangunan toko (pasar)

MIN 5 Banda Aceh ini dapat dikategorikan salah satu MIN yang diminati oleh masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang berminat masuk di MIN 5 Banda Aceh setiap tahunnya. Selama masa perkembangan MIN 5 Banda Aceh telah di pimpin oleh 13 orang kepala madrasah, yaitu Tgk. H. Abdul Hamid (1959-1963), M. Saleh Kadir ( periode 1965), Drs. Razali Umar (1965-1966), M. Husen sufi (1963-1967), Tgk. M. Dahlan Ahmad (1967-1980), Razali Hamzah (1980-1987), Siti Hawa Ismail., BA (1987-1993), Dra. Badriah Puteh ( 1993-1998), Hardi, S. Ag (1998-2001), Drs. Mukhtar, AR. ( 2001-2004), dan Zakari Cut Ahmad,

S. Ag (2004-2010) Mardani, S.Ag, M.Pd. (2010-2013 Sekarang), dan Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I (periode 2013-sekarang).<sup>1</sup>

Di bawah ini penjelasan tentang keadaan guru dan keadaan siswa MIN 5 Banda Aceh.

### 1. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun keadaan MIN 5 Banda Aceh Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 4.1 Data Keadaan Guru dan Karyawan MIN 5 Banda Aceh**

NO	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	27
2	Guru Tidak Tetap	15
3	TU (Tata Usaha)	2
4	Guru Kontrak	1

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Guru yang mengajar di MIN 5 Banda Aceh sebagian besar berijazah sastra satu (S<sub>1</sub>), selebihnya berijazah Diploma. Guru tetap terdiri dari 27 orang dan guru tidak tetap terdiri dari 15 orang. Tugas guru tetap adalah mengajar secara penuh pada kelas yang sudah ditetapkan atau bidang studi keahliannya, sedangkan guru tidak tetap tugasnya adalah untuk membantu mengajar pada jam yang telah ditentukan.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> *Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

**Tabel 4.2: Data Keadaan Guru MIN 5 Banda Aceh**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I	S1	Kamad
2	Nurmalawati, S.Pd.I	S1	Wakamad
3	Raikhamnah, S.Pd.I	S1	GT
4	Hj.Ernawati, S.Pd	S1	GT
5	Rosmani, S.Pd.I	S1	GT
6	Hasanah S, Ag	S1	GT
7	Rosmaini, S.Pd.I	S1	GT
8	Aini Sofani, S.Ag	S1	GT
9	Ibnu Mukhti, S.Pd.I	S1	GT
10	Ainol Mardhiah, S.Pd.I	S1	GT
11	Mardiana, S.Pd.I	S1	GT
12	Muhamad Daud, S.Pd.I,	S1	GT
13	Suriati S.Ag	S1	GT
14	Husnawati, S.Pd.I	S1	GT
15	Suryani, S.Pd.I	S1	GT
16	Siti Nurizan, S.Pd.I	S1	GT
17	Mukhsin, S. Ag	S1	GT
18	Raudhah, S.Pd.I	S1	GT
19	Ida Wardani, S.Pd.I	S1	GT
20	Salawati, S.Pd	S1	GT
21	Yuliana, S.Pd.I	S1	GT
22	Afidah, S.Pd.I	S1	GT
23	Mislina, S.Pd.I	S1	GT
24	Aisyah Putri, A.Ma	D2	GT
25	Nurma. A.Ma	D12	GT
26	Ruswati. A.Md	D3	GT
27	Susanna, S.Pd.I	S1	Bendahara



28	Sarah, S. Ag	D2	GTT
29	Marlina, S.Pd	S1	GTT
30	Mutia Afrina, S.Pd.	S1	GTT
31	Bukhari, S.Pd.I	S1	GTT
32	Nurfuadina, S.Pd.I	S1	GTT
33	Mariati, S.Pd	S1	GTT
34	Murlina, S.Pd	S1	GTT
35	Nita Gusvita Sari, S.Pd	S1	GTT
36	Asmidar, S.Pd.I	S1	GTT
37	Fitriani, S.Pd	S1	GTT
38	Nurdahlia, S.Pd.I	S1	GTT
39	Dra. Rosmina	S1	GTT
40	Mariana, S.Pd.I	S1	GTT
41	Rosmawati, S.Pd	S1	GTT
42	Hilwiyati, SH	S1	GTT
43	Muhammad Ismunandarsyah	S1	Kontrak

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Berdasarkan data di atas yang menjadi guru pengamat observasi kemampuan guru yaitu Ibu Nurmalawati, S.Pd.I. yang merupakan guru kelas IVa, Ibu tersebut alumni dari IAIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dari prodi PAI. Walaupun dari prodi PAI guru tersebut menguasai pembelajaran Tematik khususnya pelajaran IPA. Alasan guru tersebut mampu mengajar tematik adalah karena guru tersebut pernah mengikuti pelatihan PLPG.

## **2. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa pada saat ini di MIN 5 Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 931 siswa, yang terdiri dari 164 siswa kelas III, 155 siswa kelas IV, 158 siswa kelas V, 144 siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3: Keadaan siswa MIN 5 Banda Aceh**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I	86	78	164
2.	II	77	78	155
3.	III	61	94	155
<b>4.</b>	<b>IV</b>	<b>65</b>	<b>90</b>	<b>155</b>
5.	V	68	90	158
6.	VI	66	78	144
	<b>Jumlah</b>	<b>423</b>	<b>508</b>	<b>931</b>

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh yang berjumlah 34 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang normal untuk kategori pembelajaran aktif, sehingga guru menjadi mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*.

### 3. Sarana dan Prasarana

Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 24 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, lapangan, kantin dan 8 kamar mandi. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIN 5 Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 5 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4: Sarana dan Prasarana MIN 5 Banda aceh**

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	24
5	Ruang Perpustakaan	1

6	Ruang UKS	1
7	Km/Wc	8
8	Kantin	1
9	Lapangan	1
	Jumlah	39

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Fasilitas atau sarana yang dimiliki MIN tersebut memang belum sempurna, hal ini terlihat belum tersedianya ruang laboratorium, sedangkan pembelajaran IPA memerlukan berbagai macam alat dan media untuk mendukung proses pembelajaran. Jadi, karena belum tersedianya laboratorium, maka siswa hanya mencari bahan dipergustakaan untuk mendukung proses pembelajaran.

## **B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam bentuk tindakan yaitu melalui proses pembelajaran. Pada kelas IVa, diterapkan melalui model *picture and picture* pada materi Daur Hidup Hewan. Penelitian ini diamati oleh seorang guru pengamat yaitu Ibu Nurmalawati, S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas IVa yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan pengamat lainnya yaitu teman sejawat (Romi Aryani) yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 5 Banda Aceh Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	20 September 2017	Memberikan surat penelitian
2.	23 September 2017	Pada siklus I, melakukan kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
3.	25 September 2017	pembelajaran (RPP I), observasi dan tes. Pada siklus II, melakukan kegiatan pembelajaran (RPP II), observasi dan tes.
4.	26 September 2017	Pada siklus III, melakukan kegiatan pembelajaran (RPP III), observasi dan tes.
5.	27 September 2017	Melakukan Tes Akhir ( <i>Post Tes</i> ).

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 23 September 2017, siklus II dilakukan pada tanggal 25 September 2017 dan siklus III dilakukan pada tanggal 26 September 2017.

Adapun pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 4) Menyiapkan soal tes siklus I

- 5) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu: Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I, dilakukan pada tanggal 23 September 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal adalah kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'a dan mengabsen, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (apersepsi), menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, memberikan gambaran manfaat mempelajari tentang daur hidup hewan (motivasi), menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi tentang daur hidup hewan (proses pembelajaran), menjelaskan tentang cara penilaian yang akan dilakukan ditengah pembelajaran maupun diakhir pembelajaran (prosedur penilaian).

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan, guru menjelaskan tentang daur hidup hewan tanpa metamorfosis, guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan tanpa metamorfosis yang ditempel dipapan tulis, guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati, guru memberikan contoh Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis, guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis, guru

membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami, guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut, guru menilai hasil dari LKPD siswa perkelompok.

Pada tahap akhir, guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari, guru memberikan soal evaluasi, melakukan refleksi, menyampaikan beberapa pesan moral, mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.

#### **a. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

##### **1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Ibu Nurmalawati, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Kemampuan dalam memulai pembelajaran	4	Sangat baik

dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa		
2. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas	2	Cukup
3. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>picture and picture</i>	3	Baik
5. Kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	2	Cukup
<b>Kegiatan Inti</b>		
6. Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran	3	Baik
7. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami	2	Cukup
8. Kemampuan menghargai pendapat siswa	3	Baik
9. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
10. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	4	Sangat baik
11. Kemampuan dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD	3	Baik
<b>Penutup</b>		
12. Kemampuan mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari.	2	Cukup
13. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	3	Baik
14. Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	Baik
15. Kemampuan dalam menutup pembelajaran	4	Sangat baik
16. Kemampuan mengalokasikan waktu	2	Cukup
17. Adanya interaksi antara siswa dan guru	3	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	
<b>Persentase</b>	<b>72%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{68} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 49. Nilai persentase yang diperoleh adalah  $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{49}{68} \times 100\% = 72\%$ . Berdasarkan nilai persentase tersebut, maka aktivitas guru berada pada kategori cukup.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan diamati oleh teman sejawat yaitu Romi Aryani, Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Menjawab salam dan membaca doa belajar	4	Sangat baik
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan rapi serta menjawab absen	3	Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model <i>picture and picture</i>	2	Cukup
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	Baik
8.	Memperhatikan gambar yang telah ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya	3	Baik
9.	Siswa mengurutkan gambar dipapan tulis	3	Baik
10.	Bertanya jawab tentang daur hidup	2	Cukup



	hewan yang kurang dipahami		
11.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
12.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas	3	Baik
	<b>Penutup</b>		
13.	Merangkum/menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	Cukup
14.	Memberikan evaluasi	2	Cukup
15.	Memberikan refleksi kepada guru	3	Baik
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral	3	Baik
17.	Menjawab salam dan membaca doa penutup	3	Baik
18.	Selama pembelajaran berperilaku relevan	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>71%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{72} \times 100\% \\
 &= 71\%
 \end{aligned}$$

Skala Hasil: 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 51. Nilai persentase adalah  $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{51}{72} \times 100\% = 71\%$ . Berdasarkan nilai persentase tersebut, maka aktivitas siswa berada pada kategori cukup.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru memberikan soal tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *picture and picture* yang diikuti oleh 34 siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan (KKM) 75</b>
1	S1	90	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	70	Tidak Tuntas
6	S6	50	Tidak Tuntas
7	S7	100	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	40	Tidak Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	40	Tidak Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	50	Tidak Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	70	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	80	Tuntas

32	S32	100	Tuntas
33	S33	60	Tidak Tuntas
34	S34	90	Tuntas

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{34} \times 100\% \\
 &= 65\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa siklus I pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa sebanyak 23 orang siswa mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) atau 65%. Sedangkan 11 siswa mendapat nilai  $\leq 67$  (tidak tuntas) atau 35%. KKM secara individu yang ditentukan oleh MIN 5 Banda Aceh yaitu minimal 75 dan secara klasikal 80%. Oleh karena itu hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar (65%). Karena ketuntasan secara klasikal yaitu 80%.

#### **d) Tahap Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
	Aktivitas Guru	Guru masih kurang mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan media gambar yang lebih menyenangkan sehingga siswa dapat memperhatikan

penjelasan guru dengan tertib.

Guru masih kurang mampu dalam menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran

Pertemuan selanjutnya diharapkan guru kelas santai sehingga tujuan dan informasi tersampaikan dengan lugas.

Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk menanyakan tentang apa yang mereka belum pahami

Pertemuan selanjutnya diharapkan agar dapat mengulang pertanyaan atau memberikan umpan balik kepada siswa sehingga siswa dapat bertanya hal yang kurang dipahami.

Guru masih kurang mampu dalam mengarahkan untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari.

Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengarahkan siswa lebih tegas agar dapat merangkum pembelajaran yang telah dipelajari.

Guru kurang mampu dalam mengalokasikan waktu

Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengatur waktu belajar sebaik mungkin

## 2. Aktivitas Siswa

Hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan

Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru.

pembelajaran  
melalui model  
*picture and picture*

Siswa tidak bertanya Guru dapat memberikan jawab tentang daur pertanyaan yang menentang hidup hewan yang kepada siswa sehingga siswa kurang dipahami dapat bertanya balik

Siswa belum mampu Pertemuan selanjutnya merangkum tentang diharapkan guru dapat apa yang telah memberikan penghargaan dipelajari seperti memberikan bintang kepada siswa yang dapat merangkum pembelajaran yang telah dipelajari

Siswa tidak dapat Guru dapat memberikan menyimpulkan dorongan sehingga siswa dapat materi yang telah menyimpulkan materi yang dipelajari telah dipelajari dengan memberikan reward

3. Hasil Belajar Siswa Terdapat 11 siswa Pada pertemuan selanjutnya yang hasil belajarnya guru harus lebih tegas dalam belum mencapai menyampaikan materi skor ketuntasan dan pembelajaran (metamorfosis terdapat 23 siswa sempurna), menggunakan yang tuntas dalam gambar yang lebih menarik belajar. perhatian siswa, serta bisa mengatur waktu dengan baik.

## **1. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD II)
- 3) Menyiapkan soal tes siklus II
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu: Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin 25 September 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes siklus II.

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal adalah kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'a dan mengabsen, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (apersepsi), menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, memberikan

gambaran manfaat mempelajari tentang daur hidup hewan (motivasi), menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi tentang daur hidup hewan (proses pembelajaran), menjelaskan tentang cara penilaian yang akan dilakukan ditengah pembelajaran maupun diakhir pembelajaran (prosedur penilaian).

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan, guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna, guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna yang ditempel dipapan tulis, guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati, guru memberikan contoh Daur Hidup Hewan, guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis, guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan metamorfosis sempurna beserta contohnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami, guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut, guru menilai hasil dari LKPD siswa perkelompok.

Pada tahap akhir, guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari, guru memberikan soal evaluasi, melakukan refleksi, menyampaikan beberapa pesan moral, mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, dan aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru yang sama. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	4	Sangat baik
2.	Guru mengkondisikan kelas	3	Baik
3.	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>picture and picture</i>	4	Baik
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	3	Baik
	<b>Kegiatan Inti</b>		
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang daur hidup hewan	3	Baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami	4	Sangat baik
8.	Guru memberikan kesempatan untuk teman yang lain menjawab pertanyaan temannya.	3	Baik
9.	Guru memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
10.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	4	Sangat baik
11.	Guru meminta siswa untuk	3	Baik



mempresentasikan hasil LKPD

**Penutup**

12.	Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari.	2	Cukup
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	3	Baik
14.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	4	Baik
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran	4	Sangat baik
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
17.	Kemampuan guru dalam menjalani interaksi dengan siswa di dalam kelas.	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>82%</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{56}{68} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Skala Hasil: 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 56. Nilai persentase yang diperoleh adalah  $P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{56}{68} \times 100\% = 82\%$ . Berdasarkan nilai persentase tersebut, maka aktivitas guru berada pada kategori baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan diamati oleh guru pengamat yang sama. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Menjawab salam dan membaca doa belajar	4	Sangat baik
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan rapi serta menjawab absen	4	Sangat baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model <i>picture and picture</i>	3	Baik
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	Baik
8.	Memperhatikan gambar yang telah ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya	4	Sangat baik
9.	Siswa mengurutkan gambar dipapan tulis	4	Sangat baik
10.	Bertanya jawab tentang daur hidup hewan yang kurang dipahami	2	Cukup
11.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
12.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas	3	Baik
<b>Penutup</b>			
13.	Merangkum/menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	Sangat baik
14.	Memberikan evaluasi	4	Sangat baik
15.	Memberikan refleksi kepada guru	3	Baik
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral	4	Sangat baik
17.	Menjawab salam dan membaca doa penutup	4	Sangat baik
18.	Selama pembelajaran berperilaku relevan	3	Baik



9	S9	90	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	70	Tidak Tuntas
12	S12	70	Tidak Tuntas
13	S13	70	Tidak Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	70	Tidak Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	60	Tidak Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	100	Tuntas

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{34} \times 100\%$$

$$= 74\%$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa siklus I pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa sebanyak 25 orang siswa mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) atau 74%. Sedangkan 9 siswa mendapat nilai  $\leq 67$  (tidak tuntas) atau 26%. KKM secara individu yang ditentukan oleh MIN 5 Banda Aceh yaitu minimal 75 dan secara klasikal 80%. Oleh karena itu hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar (74%). Karena ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Siswa harus mencapai KKM secara individual dan juga secara klasikal, agar berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Hasil Temuan	Refleksi	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari.	Pertemuan selanjutnya guru dapat lebih tegas dan memberikan reward dalam mengarahkan siswa untuk merangkum pembelajaran yang telah dipelajari
2.	Aktivitas Siswa	Masih kurangnya tanya jawab tentang daur hidup hewan.	Guru tidak hanya memberikan soal yang menantang siswa, tetapi guru juga memberikan apresiasi dengan memberikan reward bagi

			yang dapat menjawab dan bertanya
3.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 9 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dan terdapat 25 siswa yang tuntas dalam belajar.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih membimbing siswa ketika sedang mengerjakan LKS serta guru harus lebih dalam memotivasi siswa pada materi selanjutnya

## 2. Siklus III

Siklus III terdiri atas tahap perencanaan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus III yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III)
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD III)
- 3) Menyiapkan soal tes siklus III
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu: Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari senin 26 September 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus II yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes siklus III.

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal adalah kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'a dan mengabsen, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (apersepsi), menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, memberikan gambaran manfaat mempelajari tentang daur hidup hewan (motivasi), menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi tentang daur hidup hewan (proses pembelajaran), menjelaskan tentang cara penilaian yang akan dilakukan ditengah pembelajaran maupun diakhir pembelajaran (prosedur penilaian).

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru bertanya "Tahukah kalian hewan apa saja yang termasuk metamorfosis tidak sempurna, sebutkan!", guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna, guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan, guru memperlihatkan contoh gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna yang ditempel dipapan tulis, guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati, guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis, guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan dengan metamorfosis tidak sempurna beserta contohnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami, guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut, guru menilai hasil dari LKPD siswa.

Pada tahap akhir, guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari, guru memberikan soal evaluasi, melakukan refleksi, menyampaikan beberapa pesan moral, mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus III

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru yang sama. Data hasil aktivitas guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	4	Sangat baik
2.	Guru mengkondisikan kelas	4	Sangat baik
3.	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>picture and picture</i>	4	Sangat baik
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	4	Sangat baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	4	Sangat baik



	tentang daur hidup hewan		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami	4	Sangat baik
8.	Guru memberikan kesempatan untuk teman yang lain menjawab pertanyaan temannya.	3	Baik
9.	Guru memberikan penguatan kepada siswa	4	Sangat baik
10.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	4	Sangat baik
11.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD	4	Sangat baik
	<b>Penutup</b>		
12.	Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari.	4	Sangat baik
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat baik
14.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	4	Sangat baik
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran	4	Sangat baik
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
17.	Kemampuan guru dalam menjalani interaksi dengan siswa di dalam kelas.	4	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>96%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{68} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Skala Hasil: 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 65. Nilai persentase yang diperoleh adalah  $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{65}{68} \times 100\% = 96\%$ . Berdasarkan nilai persentase tersebut, maka aktivitas guru berada pada kategori sangat baik.

#### 4) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan diamati oleh guru pengamat yang sama. Hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Pendahuluan</b>			
1.	Menjawab salam dan membaca doa belajar	4	Sangat baik
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan rapi serta menjawab absen	4	Sangat baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	4	Sangat baik
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model <i>picture and picture</i>	3	Baik
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	4	Sangat baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	4	Sangat baik
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	Baik
8.	Memperhatikan gambar yang telah ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya	4	Sangat baik
9.	Siswa mengurutkan gambar dipapan tulis	4	Sangat baik
10.	Bertanya jawab tentang daur hidup hewan yang kurang dipahami	3	Baik
11.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	4	Sangat baik
12.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas	3	Baik

<b>Penutup</b>			
13.	Merangkum/menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	Sangat baik
14.	Memberikan evaluasi	4	Sangat baik
15.	Memberikan refleksi kepada guru	4	Sangat baik
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral	4	Sangat baik
17.	Menjawab salam dan membaca doa penutup	4	Sangat baik
18.	Selama pembelajaran berperilaku relevan	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	
<b>Persentase</b>		<b>93%</b>	<b>Sangat baik</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{72} \times 100\% \\
 &= 93\%
 \end{aligned}$$

Skala Hasil: 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 67. Nilai persentase adalah  $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{67}{72} \times 100\% = 93\%$ . Berdasarkan nilai persentase tersebut, maka aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik.

### 5) Hasil Tes Siswa Pada Siklus III

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal tes siklus III untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *picture and picture* yang diikuti oleh 34 siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus III**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan (KKM) 75</b>
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tidak Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	70	Tidak Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	70	Tidak Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	100	Tuntas

32	S32	80	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	100	Tuntas

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{34} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus III pada tabel 4.16 di atas diketahui bahwa sebanyak 29 orang siswa mendapat nilai  $\geq 67$  (tuntas) atau 85%. Sedangkan 5 siswa mendapat nilai  $\leq 67$  (tidak tuntas) atau 15%. KKM secara individu yang ditentukan oleh MIN 5 Banda Aceh yaitu minimal 75 dan secara klasikal 80%. Oleh karena itu hasil belajar siswa untuk siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal (80%) atau sudah berhasil yaitu 85%.

#### **d) Tahap Refleksi Siklus III**

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

**Tabel 4.17: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III**

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas guru	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari sudah lebih baik
		Kemampuan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan sudah lebih baik
2.	Aktivitas siswa	Siswa sudah dapat bertanya/menanggapi pertanyaan teman dengan baik

3.	Hasil belajar siswa	Masih ada 5 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan
----	---------------------	--

Terlihat dari tabel 4.17 hasil belajar siswa belum tuntas semua, masih ada 5 siswa yang belum tuntas, namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali, dibandingkan dengan pembelajaran siklus I dan II. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada daur hidup hewan dengan menggunakan model *picture and picture*, kualitas pembelajarannya dalam kategori sangat baik.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini :

**Tabel 4.18: Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	23	25	29	65%	74%	85%
2.	Belum Tuntas	11	9	5	35%	26%	15%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Maka, penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada setiap siklusnya.

**e. Hasil *Post Test* (Tes Akhir)**

*Post Test* dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

**Tabel 4.19: Hasil *Post Test* Siswa**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan (KKM) 75</b>
1	S1	80	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	70	Tidak Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	100	Tuntas

28	S28	100	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	90	Tuntas
34	S34	100	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{34} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada tabel 4.19 di atas diketahui bahwa sebanyak 31 orang siswa mendapat nilai  $\geq 75$  (tuntas) atau 91%. Sedangkan 3 siswa mendapat nilai  $\leq 67$  (tidak tuntas) atau 9%. KKM secara individu yang ditentukan oleh MIN 5 Banda Aceh yaitu minimal 75% dan secara klasikal 80%. Siswa harus mencapai KKM secara individual dan juga secara klasikal agar berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

#### D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 23 September 2017 sampai tanggal 28 September 2017 di MIN 5 Banda Aceh, dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta memberikan LKPD dan tes akhir yang berbentuk *Choise* dengan jumlah 10 soal pada siklus I, II dan III di kelas IVa MIN 5 Banda Aceh.



## 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan. Sesuai dengan aktivitas guru pada setiap siklus bahwa aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata dari pengamat pada siklus I (tabel 4.6) masih mencapai ketegori cukup yaitu 72%, pada siklus II (tabel 4.10) sudah mencapai kategori baik yaitu 82% dan pada siklus III (tabel 4.14) yaitu 96% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan aktivitas guru secara signifikansi terutama pada aspek kemampuan mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran, kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemampuan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tugasnya, mengarahkan siswa untuk merangkum pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran, menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pembelajaran. Hal tersebut karena kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terlihat aktif dalam membimbing dan mengarahkan setiap siswa belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada setiap siklusnya mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III sudah mengalami peningkatan. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru/peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa: tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran, sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditujukan untuk pengembangan pembelajaran.<sup>2</sup> Maksudnya melalui evaluasi seseorang dapat mengetahui sejauh mana kemampuan atau perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi Daur Hidup Hewan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru peneliti dalam proses pembelajaran, dan juga aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan RPP.

## **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I (tabel 4.7) masih mencapai kategori cukup yaitu 71%, pada siklus II (tabel 4.11) sudah mencapai kategori baik yaitu 85% dan pada siklus III (tabel 4.15) yaitu 93% dengan kategori sangat baik.

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Karena seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.<sup>3</sup> Jadi, model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat aktivitas siswa meningkat karena dengan menggunakan media gambar dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, guru selalu berusaha memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan terus mencapai aktivitas yang lebih efektif. Dengan demikian tingkat aktivitas siswa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada materi daur hidup hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan materi Daur Hidup Hewan, maka peneliti mengadakan tes siklus pada setiap akhir pertemuan yaitu tes siklus I, tes siklus II dan tes siklus III, serta melakukan tes akhir (*post-*

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.17.

*test*). Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Pada setiap pertemuan guru menyiapkan berbagai keperluan siswa serta guru selalu membimbing siswa pada setiap kelompok bertujuan agar siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran yang bisa menggali pengetahuan mereka terhadap apa-apa yang telah dipelajari. Pembelajaran dengan menggunakan *model picture and picture* dilengkapi dengan media gambar yang menarik sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Berikut adalah gambar aktivitas siswa.



Gambar 4.1



Gambar 4.2

Siswa sedang mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya dan mengurutkan gambar dipapan tulis

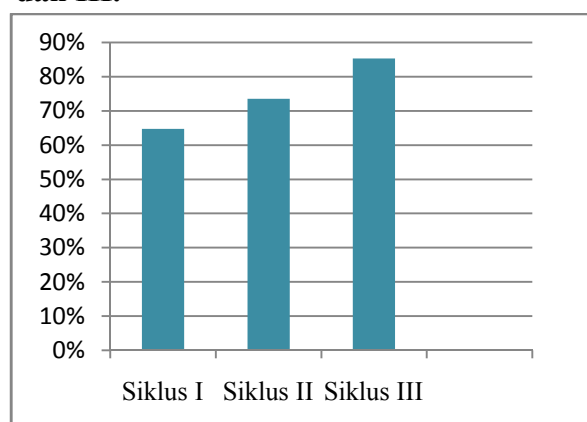
Aktivitas guru dalam menggunakan model *picture and picture* sudah baik digunakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Miarso tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

yang ingin dicapai.<sup>4</sup> Penggunaan model pembelajaran pada saat terjadinya proses pembelajaran dalam kelas diharapkan dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas IVA pada siklus I, II, dan III melalui model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan yaitu pada tes siklus I yaitu 65% (tabel 4.8), siklus II yaitu 74% (tabel 4.12), siklus III yaitu 85% (4.16), dan *post-tes* (tes akhir) yaitu 91% (tabel 4.19). Berdasarkan data tersebut maka tidak hanya tuntas dengan nilai KKM 75 tetapi juga tuntas secara klasikal yaitu 80%. Maka dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa memperoleh kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel diagram batang peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III pada tabel 4.20 berikut.

**Tabel 4.20: Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III.**



Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

<sup>4</sup>Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud CV. Rajawali, 1989), h. 50.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV MIN 5 Banda Aceh dengan subjek 34 siswa, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, pada siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai persentase (72%), pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu (82%) dan pada tahap siklus III mengalami peningkatan menjadi (96%) dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, pada siklus I masih mencapai kategori cukup yaitu (71%), sedangkan pada siklus II sudah mencapai kategori baik yaitu (85%) dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi (93%) dengan kategori sangat baik
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model *picture and picture* pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, pada tes siklus I ada 11 siswa (35%) yang tidak tuntas belajar, dan yang tuntas belajar 23 siswa (65%), kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal

pada siklus I belum tercapai. Pada siklus II ada 9 siswa (26%) yang tidak tuntas belajar, dan yang tuntas belajar 25 siswa (74%). Sedangkan pada siklus III ada 5 siswa (15%) yang tidak tuntas belajar, dan yang tuntas belajar 29 siswa (85%), dan post tes (tes akhir) yaitu 91%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai nilai ketuntasan yaitu 80%. Maka dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat baik diterapkan di MIN 5 Banda Aceh karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran tematik khususnya IPA, sehingga minat siswa untuk belajar IPA semakin meningkat dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
2. Diharapkan setiap guru IPA dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.
4. Diharapkan bagi peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini pada materi lain, agar dapat memotivasi siswa dalam

pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran baru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya.(2009). *Departemen Agama RI*, Bandung: Diponegoro.
- Abd, Kadir, dkk. (2014). *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rajawali Persada.
- Achyar, Afifatul dan Aprilia. (2009). *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, M, Jamal. (2011). *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: Diva Press.
- Asyari, Muslichah.(2006). *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*, Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Ali, Muhammad. (2008). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Albani, Nashiruddin, M. (2007). *Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Asma, Nur.(2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buku Pedoman Guru. (2014). *Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.
- Buku Siswa. (2014). *Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.
- Dwi, K Adi. (2001). *Kamus Praktek Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya.
- Ghony, Junaidi, M. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN Malang Press.
- Hamzah. (2011). *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Spesimen pada Materi Invertebrata*, Universitas Negeri Semarang, Vol: 2, No: 1.
- Haryanto. (2004). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno. (2006). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni.(2009). *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif, (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, Medan: Media Persada.
- Ikhwan S.D., (2009). *Ilmu Pengetahuan Alam 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniasih. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kurnia, Iyus, Ustaz, dkk. (2012) *Al-Qur'an Cardoba*, Bandung: Cardoba.
- Mohammad Ali. (2007). *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press.
- Morgan, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muharam, Aris dan Rositawaty. (2008). *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso. (1989). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Pustekom Dikbud.
- Rifa'i, Moh. (1994). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Adi Grafika.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: PT. Kencana.
- Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Solihatin, Etindan Raharjo. (2008). *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sulistiyanto, Heri, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. (2005). *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Grup.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Grup.
- Trianto. (2010). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Wahyono, Budi. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Wijayanti dan Sularmi. (2009). *Sains Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas 4 SD/MI*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-10107/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-5158/Un.08/FTK/KP.07.6//2017  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama  
2. Zikra Hayati, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rauhul Hamidia  
NIM : 201325053  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup" di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018  
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 27 Oktober 2017  
An. Rektor  
Dekan,  
  
Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B- 7639 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/09/2017

12 September 2017

Lamp : -

Isi : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rauhul Hamidia  
N I M : 201 325 053  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Lamme Garot, Kecamatan Montasik

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 5 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
M. Said Farzah Ali

Kode 5957

BAG. UMUM BAG. UMUM





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907  
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- /K/8 /Kk.01.08/4/TL.00/09/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

15 September 2017

Yth, Kepala MIN 5  
Kota Banda Aceh

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-7639/Un.08 /TU-FTK/TL.00./09/2017 tanggal 12 September 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Rauhul Hamidia**  
NIM : 201 325 053  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**

Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh  
Telepon (0651) 24923 Email : [min\\_uleekareng@yahoo.co.id](mailto:min_uleekareng@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor B - 251 / MI.01.07.18 / PP.00.4 / 09 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.Fatimah, S.Pd.I  
NIP : 195809051977122001  
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa :

Nama : RAUHUL HAMIDIA  
NIM : 201325053  
Prodi/Jurusan : PGMI

Benar bahwa yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data di MIN 5 Kota Banda Aceh untuk bahan penulisan Skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 September 2017

Kepala,



Fatimah,

Tembusan :

1. Arsip

**ENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP I)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 5 Kota Banda Aceh  
**Kelas/Semester** : IV/I (Satu)  
**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 2** : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit  
**Hari/Tanggal** :

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama islam.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku



## **IPA**

3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup

4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup

## **C. INDIKATOR**

### **BAHASA INDONESIA**

3.1.1 Menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya

4.1.1 Menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup kupu-kupu yang dibuatnya

## **IPA**

3.2.1 Menjelaskan pengertian daur hidup hewan

3.2.2 Menyebutkan daur hidup hewan tanpa metamorfosis seperti kucing, sapi, dan kambing

3.2.3 Mengurutkan daur hidup hewan tanpa mengalami metamorfosis

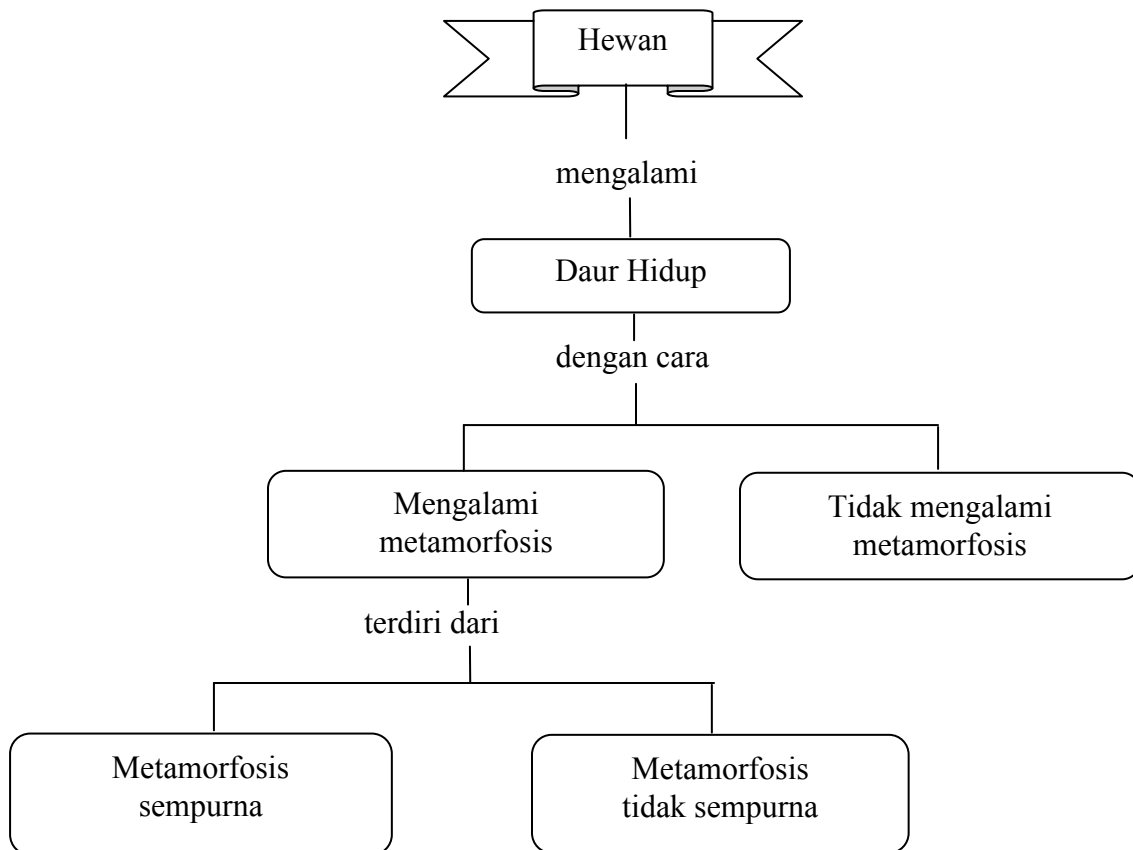
4.2.1 Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

## **D. TUJUAN**

1. Agar siswa mampu menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya
2. Agar siswa dapat menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup kupu-kupu yang dibuatnya
3. Agar siswa dapat menjelaskan pengertian daur hidup hewan
4. Agar siswa mampu menyebutkan daur hidup hewan tanpa metamorfosis seperti kucing, sapi, dan kambing
5. Agar siswa dapat mengurutkan daur hidup hewan tanpa mengalami metamorfosis
6. Agar siswa dapat menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

## E. MATERI AJAR

### A. Daur Hidup Hewan



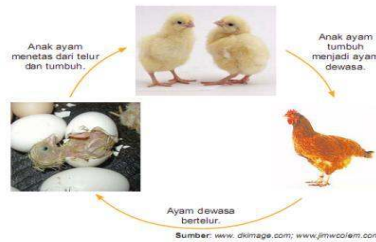
#### 1. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Sebagian besar hewan mengalami daur hidup tanpa metamorfosis, seperti diterangkan di atas bahwa ayam dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Begitu juga dengan kucing, kambing, sapi, ikan, burung, dan banyak hewan lainnya.

##### a. Daur Hidup Ayam

Ayam menghasilkan anak dengan cara bertelur. Telur ayam perlu dierami 21 hari agar dapat menetas, setelah pertumbuhan bakal anak ayam sempurna, telur menetas menjadi anak ayam. Semakin lama anak ayam tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Ayam betina menjadi seperti induk betina. Ayam jantan menjadi

seperti ayam jago dewasa. Setelah dewasa ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur ini, daur hidup ayam yang baru dimulai kembali.



Daur Hidup Ayam

### b. Daur Hidup Kucing

Kucing adalah hewan yang menyusui. Oleh karena itu, kucing termasuk hewan mamalia. Kucing berkembangbiak dengan cara melahirkan anak. Kucing betina melahirkan anak-anaknya. Kucing yang baru lahir berwarna merah dan berukuran kecil. Bayi kucing yang baru lahir tidak bisa bergerak. Bayi kucing menyusu pada induknya. Setelah beberapa minggu anak kucing bertambah besar. Warna tubuhnya sudah bervariasi. Kucing remaja bergerak sangat lincah dan mencari makanan sendiri. Setelah beberapa bulan, kucing remaja tumbuh menjadi kucing dewasa. Kucing dewasa bisa melakukan perkawinan sehingga bisa menghasilkan keturunan kembali.




Daur Hidup Kucing

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Picture and picture*

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p><b>Tahap 1:</b> Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan pertanyaan:” Coba kamu serbutkan, hewan peliharaan apa saja yang ada di rumahmu?”.</li> <li>4. Menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, Subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungan dan Pembelajaran 1.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ol> <p><b>Proses Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentasi dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa duduk yang rapi, serta membaca doa bersama</li> <li>3. Siswa menjawab hewan peliharaan yang ada di rumahnya.</li> <li>4. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> <li>5. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru</li> <li>6. Siswa mendengarkannya</li> <li>7. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> </ol>	<p>5 Menit</p>

	menyimpulkan. (proses pembelajaran) 8. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> .	8. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru	
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>Tahap 2:</b> Menyajikan materi sebagai pengantar</p> <p><b>Tahap 3:</b> Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.</p> <p><b>Tahap 4:</b> Mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan</p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan</li> <li>Guru menjelaskan tentang daur hidup hewan tanpa metamorfosis</li> <li>Guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan tanpa metamorfosis yang ditempel dipapan tulis.</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati</li> <li>Guru memberikan contoh Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis</li> <li>Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk dengan anggota kelompoknya masing-masing</li> <li>Siswa duduk dengan tertib</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik</li> <li>Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis (mengamati)</li> <li>Siswa menjawab sesuai pengamatannya (menanya)</li> <li>Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru</li> <li>Siswa maju ke depan mengurutkan gambar tersebut (mencoba)</li> </ol>	60 menit

<p>yang logis.</p> <p><b>Tahap 5:</b> Alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.</p>	<p>dipapan tulis</p> <p>8. Guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan tanpa mengalami metamorfosis</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>10. Guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok</p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>12. Guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut</p> <p>13. Guru menilai hasil dari LKPD siswa perkelompok</p>	<p>8. Siswa membaca teks tersebut dengan cermat</p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami (menanya)</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya (Mengasosiasi)</p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan)</p> <p>12. Siswa menjawab sesuai kemampuan yang dipahaminya (menalar)</p> <p>13. Siswa duduk dengan tertib</p>	
<p><b>Tahap 6:</b> Menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p><b>Tahap 7:</b> Menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang daur hidup hewan tanpa metamorfosis (mengajukan pertanyaan)</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>2. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang daur hidup hewan (menyimpulkan)</p> <p>3. Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak (Refleksi)</p> <p>4. Guru menyampaikan</p>	<p>1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>2. Siswa mengambil kesimpulan</p> <p>3. Siswa menanggapi pertanyaan guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan</p>	<p>5 menit</p>

	beberapa pesan moral dan pesan belajar (pesan moral) 5. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru member salam penutup.	pesan moral yang disampaikan guru 5. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.	
--	---	---	--

## H. SUMBER/MEDIA/BAHAN

### ➤ Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).
- Buku Siswa Tema: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).

### ➤ Media Pembelajaran

- Gambar daur hidup hewan
- Gambar potongan daur hidup hewan
- Teks bacaan (karton)
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

### ➤ Bahan

- Lem
- Gunting

#### a. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar	Mengerjakan LKPD dengan melihat jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		jawaban lebih dari 2 orang teman		jawaban 1 orang teman		
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

**a. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	Penulisan kalimat sudah lengkap	



No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, prediket, objek dan keterangan masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	
Jumlah						

**Mengetahui**

**Guru kelas**

**Nurmalawati S.Pd.I**

**NIP. 197112301994032002**

**Banda Aceh, September 2017**

**Peneliti**

**Rauhul Hamidia**

**NIM. 201325053**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP II)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 5 Kota Banda Aceh  
**Kelas/Semester** : IV/I (Satu)  
**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 2** : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 25-08-2017

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama islam.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **IPA**

- 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup
- 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup

## **C. INDIKATOR**

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1.1 Menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya
- 4.1.1 Menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup kupu-kupu yang dibuatnya

### **IPA**

- 3.2.4 Menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
- 3.2.5 Menjelaskan metamorfosis sempurna dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis beserta contohnya
- 3.2.6 Mengurutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
- 4.2.1 Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

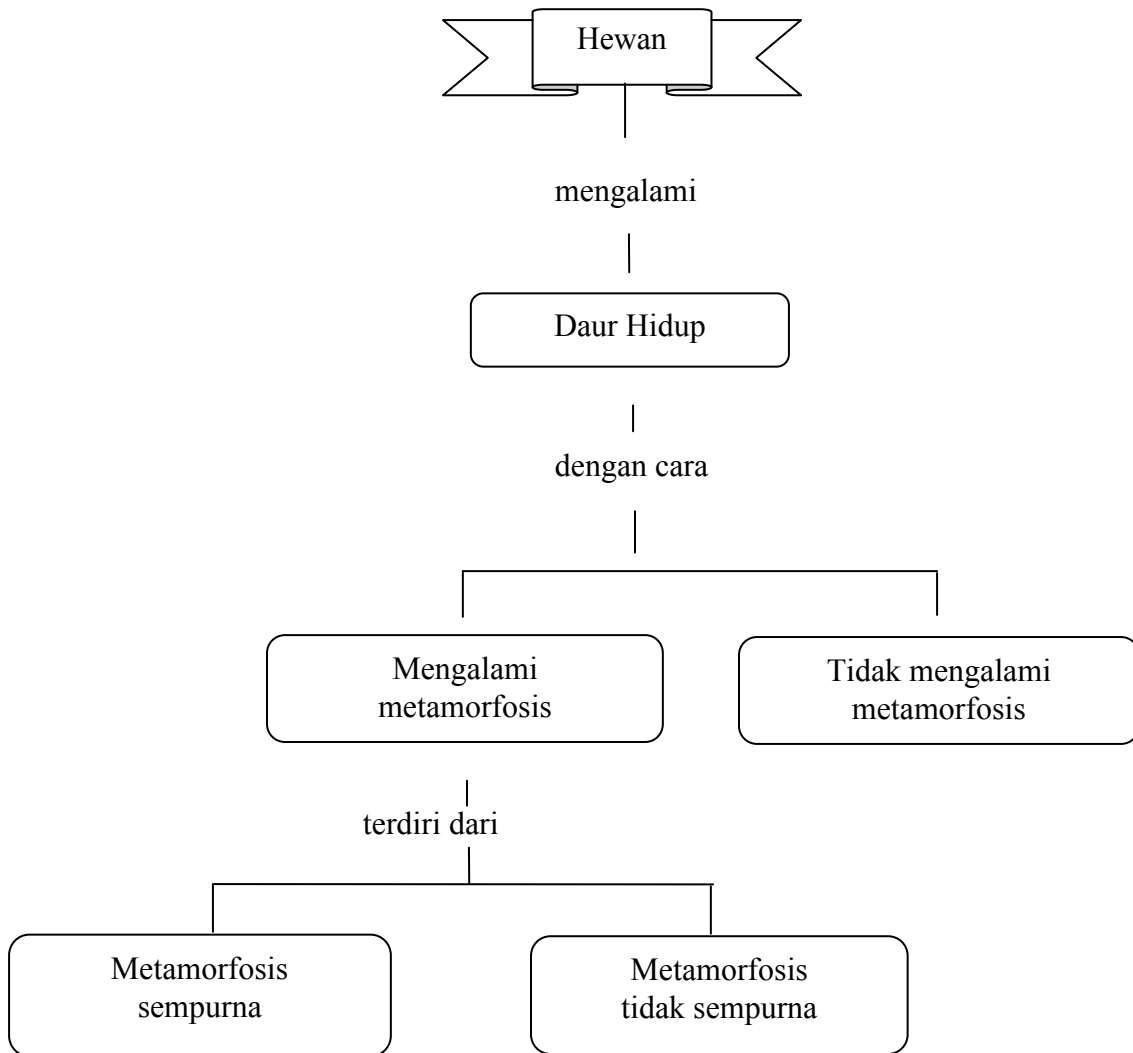
## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar siswa mampu menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya
2. Agar siswa dapat menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup kupu-kupu yang dibuatnya
3. Agar siswa dapat menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
4. Agar siswa mampu menjelaskan metamorfosis sempurna dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis beserta contohnya

5. Agar siswa mampu mengurutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
6. Agar siswa dapat menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

## E. MATERI AJAR

### Daur Hidup Hewan



## 1. Daur Hidup Dengan Metamorfosis

Daur hidup hewan adalah tahapan perkembangan hewan dari telur hingga dewasa. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, ada makhluk hidup yang tidak mengalami perubahan wujud, ada pula yang mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud makhluk hidup dalam pertumbuhan dan perkembangannya disebut metamorfosis.

### ❖ Metamorfosis dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

1. Metamorfosis sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 4 tahapan dimulai dari telur - larva - pupa - imago (dewasa). Bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa berbeda. Misalnya kupu-kupu, nyamuk, katak, lalat dll.

➤ Metamorfosis sempurna memiliki ciri-ciri:

- 1) Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya,
- 2) Mengalami masa pupa atau kepompong,
- 3) Urutan metamorfosis: telur → larva → pupa → hewan dewasa.

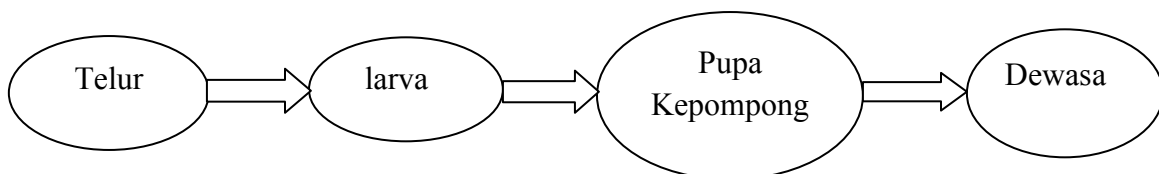
2. Metamorfosis tidak sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 3 tahapan, yaitu dari telur - nimfa (larva) - dewasa. Bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa sama. Misalnya belalang, capung dan kecoak.

➤ Metamorfosis tidak sempurna memiliki ciri-ciri:

- 1) Saat menetas bentuk hewan sudah mirip induknya,
- 2) Tidak mengalami masa pupa atau kepompong,
- 3) Urutan metamorfosis: telur → hewan muda → hewan dewasa

### a) Metamorfosis Sempurna (lengkap)

Salah satu hewan yang mengalami metamorfosis adalah serangga. Serangga yang mengalami metamorfosis sempurna selalu melalui tahap kepompong. Bentuk serangga yang baru menetas jauh berbeda dengan induknya. Contohnya adalah kupu-kupu, nyamuk, dan lalat. Tahapan metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut:



## 1. Metamorfosis Kupu-Kupu

Kupu-kupu bertelur. Kupu-kupu sering bertelur didaun atau kulit pohon. Telur kupu-kupu menetas menjadi ulat. Selama menjadi ulat, kerjanya hanya makan daun-daunan. Ulat kemudian berubah menjadi kepompong. Kepompong merupakan masa diam, yaitu tidak makan dan tidak bergerak. Akhirnya kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu dapat membantu penyerbukan pada bunga.

- Jadi daur hidup kupu-kupu dapat ditulis sebagai berikut :

Telur - ulat - kepompong - kupu-kupu



## 2. Metamorfosis Nyamuk

Nyamuk bertelur. Nyamuk bertelur di permukaan air yang menggenang. Telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik atau tempayak. Jentik-jentik kemudian berubah menjadi kepompong. Akhirnya kepompong akan berubah menjadi nyamuk.

- Jadi daur hidup nyamuk dapat ditulis sebagai berikut :

Telur - larva (jentik-jentik) - kepompong/pupa –



### 3. Metamorfosis Katak

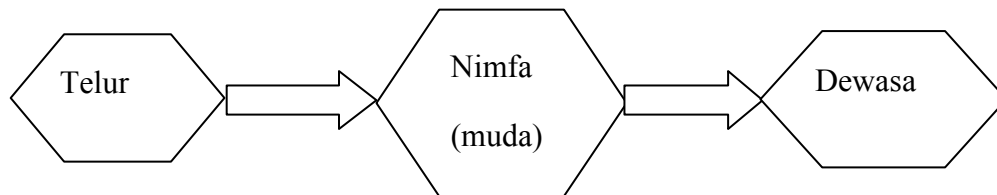
Katak bertelur di permukaan air yang menggenang. Katak berubah menjadi kecebong (berudu). Katak berubah menjadi katak muda. Katak muda ini masih mempunyai ekor. Katak muda akhirnya akan menjadi katak dewasa.

- Jadi daur hidup katak dapat ditulis sebagai berikut :  
Telur - berudu - katak muda - katak dewasa



#### b) Metamorfosis Tidak Sempurna

Belalang dan capung mengalami metamorfosis tidak sempurna. Pada saat menetas, bentuk hewan mudanya mirip dengan induk. Ada tiga tahap perubahan bentuk pada kelompok hewan ini. Adapun tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut:



#### 1. Daur Hidup Kecoak

Daur hidup kecoak dimulai dari telur. Telur kecoak menetas menjadi lipas muda. Bentuknya mirip dengan kecoak dewasa bedanya tidak bersayap. Kecoak muda tumbuh menjadi dewasa. Kecoak tidak melalui tahap pupa. Oleh karena itu, perubahan atau metamorfosis kecoak merupakan metamorfosis tidak sempurna. Kecoak dewasa memiliki sayap dan dapat terbang. Kecoak bertelur di air kotor. Dari sini daur hidup kecoak dimulai lagi.



## 2. Daur Hidup Belalang

Metamorfosis pada belalang juga merupakan metamorfosis tidak sempurna. Belalang berkembang biak dengan bertelur. Telur belalang menetes menjadi nimfa (muda). Belalang muda memiliki bentuk mirip dengan belalang dewasa. Bedanya belalang muda tidak bersayap. Belalang muda berubah menjadi belalang dewasa yang bersayap.



## F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Picture and picture*

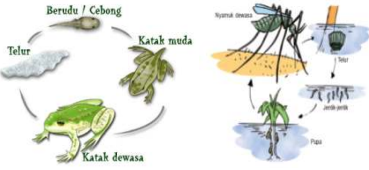
## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar,	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa duduk yang rapi,	6 Menit



<p><b>Tahap 1:</b> Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p>kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan pertanyaan:” Coba anak-anak sebutkan, hewan peliharaan apa saja yang ada di rumahmu?”.</p> <p>4. Menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, Subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungankudan Pembelajaran 1.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>5. Guru memberi motivasi kepada siswa</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</p> <p><i>Proses Pembelajaran</i></p> <p>7. Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi,</p>	<p>serta membaca doa bersama</p> <p>3. Siswa menjawab hewan peliharaan yang ada di rumahnya.</p> <p>4. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</p> <p>5. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkannya</p> <p>7. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</p>	
--	---	---	--

	<p>presentasi dan menyimpulkan. (proses pembelajaran)</p> <p>8. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>.</p>	<p>8. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru</p>	
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>Tahap 2:</b> Menyajikan materi sebagai pengantar</p> <p><b>Tahap 3:</b> Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.</p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>10. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna</p> <p>12. Guru memperlihatkan gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna yang ditempel dipapan tulis.</p> <div data-bbox="511 1430 815 1623" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="500 1675 820 1864" data-label="Diagram"> </div>	<p>9. Siswa duduk dengan anggota kelompoknya masing-masing</p> <p>10. Siswa duduk dengan tertib</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>12. Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis (mengamati)</p>	<p>60 menit</p>

<p><b>Tahap 4:</b> Mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</p>	 <p>13. Guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati</p> <p>14. Guru memberikan contoh Daur Hidup Hewan</p> <p>15. Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis</p> <p>16. Guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan metamorfosis sempurna beserta contohnya</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>18. Guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok</p> <p>19. Guru meminta beberapa siswa untuk</p>	<p>13. Siswa menjawab sesuai pengamatannya (menanya)</p> <p>14. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan guru</p> <p>15. Siswa maju ke depan mengurutkan gambar tersebut (mencoba)</p> <p>16. Siswa membaca teks tersebut dengan cermat</p> <p>17. Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami (menanya)</p> <p>18. Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya (Megasosiasi)</p> <p>19. Siswa mempresentasikan hasil</p>	
---	--	---	--

<p><b>Tahap 5:</b> Alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.</p>	<p>mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</p> <p>20. Guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut</p> <p>21. Guru menilai hasil dari LKPD siswa berkelompok</p>	<p>diskusinya (mengkomunikasikan)</p> <p>20. Siswa menjawab sesuai kemampuan yang dipahaminya (menalar)</p> <p>21. Siswa duduk dengan tertib</p>	
<p><b>Tahap 6:</b> Menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p><b>Tahap 7:</b> Menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>22. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang daur hidup hewan metamorfosis sempurna (mengajukan pertanyaan)</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>23. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan tentang daur hidup hewan (menyimpulkan)</p> <p>24. Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak (Refleksi)</p> <p>25. Guru menyampaikan beberapa pesan moral dan pesan belajar (pesan moral)</p> <p>26. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan</p>	<p>22. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>23. Siswa mengambil kesimpulan</p> <p>24. Siswa menanggapi pertanyaan guru</p> <p>25. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>26. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.</p>	<p>5 menit</p>

	guru memberi salam penutup.		
--	-----------------------------	--	--

## H. SUMBER/MEDIA/BAHAN

### ➤ Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).

### ➤ Media Pembelajaran

- Gambar daur hidup hewan
- Gambar potongan daur hidup hewan
- Teks bacaan (karton)
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

### ➤ Bahan

- Lem
- Gunting

### b. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru	Mengumpulkan LKPD ketika guru	Mengumpulkan LKPD sudah	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		sudah keluar kelas	hendak keluar kelas	melewati batas waktu pengumpulan		
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

**b. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	Penulisan kalimat sudah lengkap	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, prediket, objek dan keteranganm asih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	
Jumlah						

**Mengetahui**

**Guru kelas**

**Nurmalawati S.Pd.I**

**NIP. 197112301994032002**

**Banda Aceh, September 2017**

**Peneliti**

**Rauhul Hamidia**

**NIM. 201325053**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP III)**

**Satuan Pendidikan** : MIN5 Kota Banda Aceh  
**Kelas/Semester** : IV/I (Satu)  
**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 2** : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 26-08-2017

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama islam.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku



- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy bunyi, panas dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **IPA**

- 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup  
4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup

## **C. INDIKATOR**

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1.1 Menulis laporan deskriptif tentang daur hidup dengan metamorfosis sempurna, seperti kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya  
4.1.1 Menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup hewan

### **IPA**

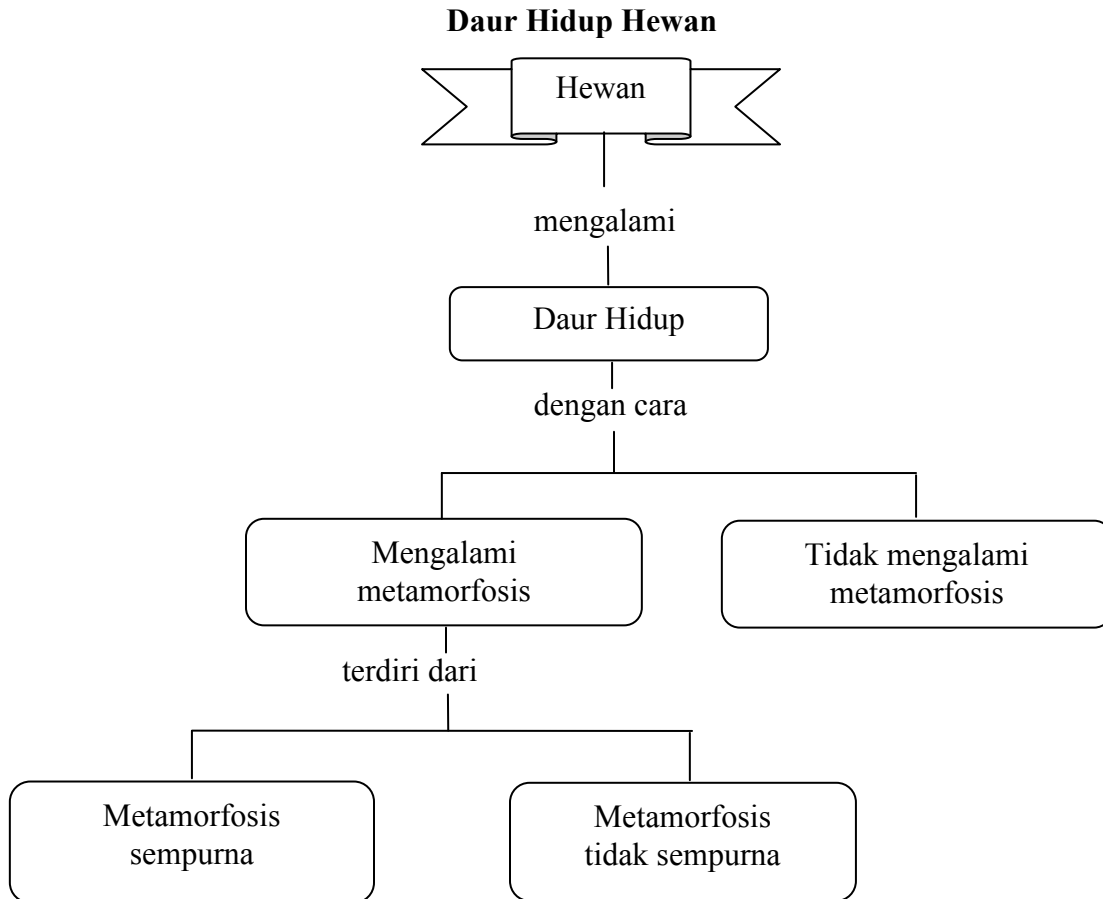
- 3.2.7 Menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna, seperti belalang dan kecoa.  
3.2.8 Menjelaskan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna seperti belalang dan kecoa  
3.2.9 Mengurutkan daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna  
4.2.1 Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar siswa mampu menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya
2. Agar siswa dapat menceritakan kembali hasil teks laporan tentang daur hidup hewan
3. Agar siswa dapat menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna seperti belalang dan kecoa.
4. Agar siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna seperti belalang dan kecoak.
5. Agar siswa dapat mengurutkan daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna

6. Agar siswa dapat menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

## E. MATERI AJAR



### 2. Daur Hidup Dengan Metamorfosis

Daur hidup hewan adalah tahapan perkembangan hewan dari telur hingga dewasa. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, ada makhluk hidup yang tidak mengalami perubahan wujud, ada pula yang mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud makhluk hidup dalam pertumbuhan dan perkembangannya disebut metamorfosis.

❖ **Metamorfosis dibedakan menjadi dua sebagai berikut :**

1. Metamorfosis sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 4 tahapan dimulai dari telur - larva - pupa-imigo (dewasa). Bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa berbeda. Misalnya kupu-kupu, nyamuk, katak, lalat dll.

➤ Metamorfosis sempurna memiliki ciri-ciri:

- 1) Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya,
- 2) Mengalami masa pupa atau kepompong,
- 3) Urutan metamorfosis: telur → larva → pupa → hewan dewasa.

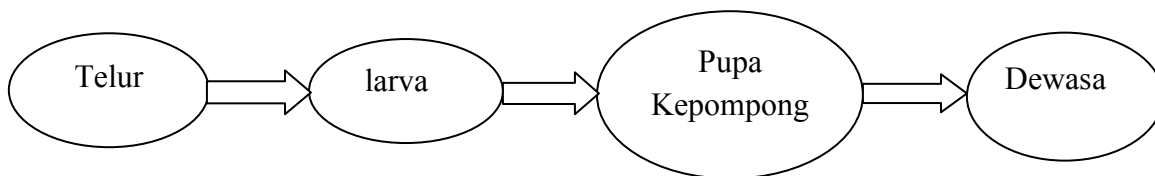
2. Metamorfosis tidak sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 3 tahapan, yaitu dari telur - nimfa (larva) - dewasa. Bentuk sebelum dewasa dan sesudah dewasa sama. Misalnya belalang, capung dan kecoak.

➤ Metamorfosis tidak sempurna memiliki ciri-ciri:

- 1) Saat menetas bentuk hewan sudah mirip induknya,
- 2) Tidak mengalami masa pupa atau kepompong,
- 3) Urutan metamorfosis: telur → hewan muda → hewan dewasa

**c) Metamorfosis Sempurna (lengkap)**

Salah satu hewan yang mengalami metamorfosis adalah serangga. Serangga yang mengalami metamorfosis sempurna selalu melalui tahap kepompong. Bentuk serangga yang baru menetas jauh berbeda dengan induknya. Contohnya adalah kupu-kupu, nyamuk, dan lalat. Tahapan metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut:



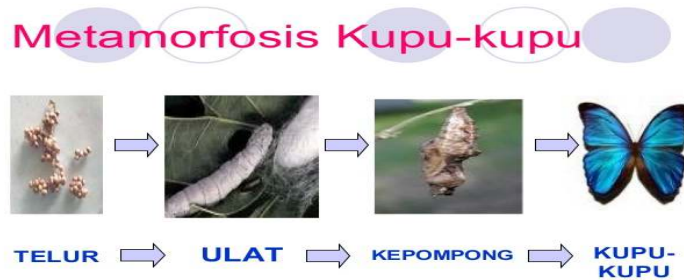
1. Metamorfosis Kupu-Kupu

Kupu-kupu bertelur. Kupu-kupu sering bertelur didaun atau kulit pohon. Telur kupu-kupu menetas menjadi ulat. Selama menjadi ulat, kerjanya hanya makan daun-daunan. Ulat kemudian berubah menjadi kepompong. Kepompong merupakan masa diam,

yaitu tidak makan dan tidak bergerak. Akhirnya kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu dapat membantu penyerbukan pada bunga.

- Jadi daur hidup kupu-kupu dapat ditulis sebagai berikut :

Telur - ulat - kepompong - kupu-kupu



## 2. Metamorfosis Nyamuk

Nyamuk bertelur. Nyamuk bertelur di permukaan air yang menggenang. Telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik atau tempayak. Jentik-jentik kemudian berubah menjadi kepompong. Akhirnya kepompong akan berubah menjadi nyamuk.

- Jadi daur hidup nyamuk dapat ditulis sebagai berikut :

Telur - larva (jentik-jentik) - kepompong/pupa – nyamuk



## 3. Metamorfosis Katak

Katak. Katak bertelur di permukaan air yang menggenang. Katak berubah menjadi kecebong (berudu). Katak berubah menjadi katak muda. Katak muda ini masih mempunyai ekor. Katak muda akhirnya akan menjadi katak dewasa.

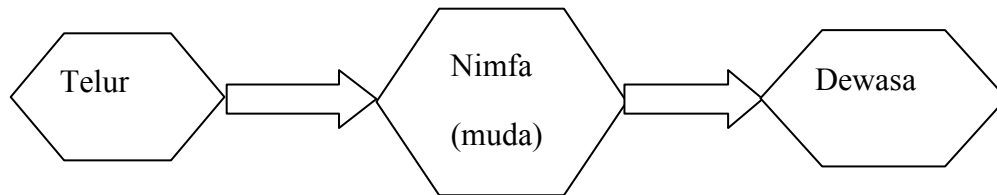
- Jadi daur hidup katak dapat ditulis sebagai berikut :

Telur - berudu - katak muda - katak dewasa



**d) Metamorfosis Tidak Sempurna**

Belalang dan capung mengalami metamorfosis tidak sempurna. Pada saat menetes, bentuk hewan mudanya mirip dengan induk. Ada tiga tahap perubahan bentuk pada kelompok hewan ini. Adapun tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut:



**1. Daur Hidup Kecoak**

Daur hidup kecoak dimulai dari telur. Telur kecoak menetes menjadi lipas muda. Bentuknya mirip dengan kecoak dewasa bedanya tidak bersayap. Kecoak muda tumbuh menjadi dewasa. Kecoak tidak melalui tahap pupa. Oleh karena itu, perubahan atau metamorfosis kecoak merupakan metamorfosis tidak sempurna. Kecoak dewasa memiliki sayap dan dapat terbang. Kecoak bertelur di air kotor. Dari sini daur hidup kecoak dimulai lagi.



## 2. Daur Hidup Belalang

Metamorfosis pada belalang juga merupakan metamorfosis tidak sempurna. Belalang berkembang biak dengan bertelur. Telur belalang menetes menjadi nimfa (muda). Belalang muda memiliki bentuk mirip dengan belalang dewasa. Bedanya belalang muda tidak bersayap. Belalang muda berubah menjadi belalang dewasa yang bersayap.



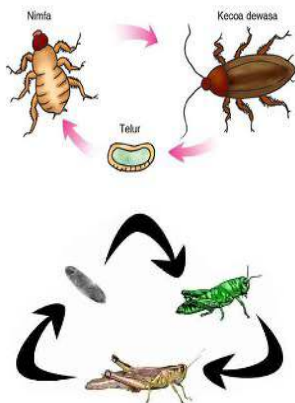
## F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Picture and picture*

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam.</li><li>- Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengaitkan materi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa menjawab salam</li><li>- Siswa duduk yang rapi, serta membaca doa bersama</li> <li>- Siswa menanggapi</li></ul>	5 menit

<p><b>Tahap 1:</b> Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p>pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginformasikan tema peduli terhadap makhluk hidup, Subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungan</li> </ul> <p>Pembelajaran 1.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi motivasi kepada siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul> <p><b>Proses Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan proses pembelajaran atau tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentasi dan menyimpulkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> <li>- Siswa termotivasi dengan penjelasan guru</li> <li>- Siswa mendengarkannya</li> <li>- Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>Tahap 2:</b></p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>- Guru bertanya “Tahukah kalian hewan apa saja yang termasuk metamorfosis tidak sempurna, sebutkan!</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa duduk dengan anggota kelompoknya masing-masing</li> <li>- Siswa menjawabnya</li> </ul>	<p>60 menit</p>

<p>Menyajikan materi sebagai pengantar</p> <p><b>Tahap 3:</b> Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna</li> <li>- Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan</li> <li>- Guru memperlihatkan contoh gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna yang ditempel dipapan tulis</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik</li> <li>- Siswa duduk dengan tertib</li> <li>- Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis (mengamati)</li> </ul>	
<p><b>Tahap 4:</b> Mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada siswa gambar apa yang telah mereka amati</li> <li>- Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar dipapan tulis</li> <li>- Guru membagikan teks tentang Daur Hidup Hewan dengan metamorfosis tidak sempurna beserta contohnya</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab sesuai pengamatannya</li> <li>- Siswa maju ke depan mengurutkan gambar tersebut (mencoba)</li> <li>- Siswa membaca teks tersebut dengan cermat</li> <li>- Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami</li> </ul>	



<p><b>Tahap 5:</b> Alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.</p>	<p>kurang dipahami</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan LKPD untuk masing-masing kelompok</li> <li>- Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</li> <li>- Guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut</li> <li>- Guru menilai hasil dari LKPD siswa</li> </ul>	<p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya (mengasosiasi)</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan)</li> <li>- Siswa menjawab sesuai kemampuan yang dipahaminya (menalar)</li> <li>- Siswa duduk dengan tertib</li> </ul>	
<p><b>Tahap 6:</b> Menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna (mengajukan pertanyaan)</li> </ul> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna (menyimpulkan)</li> <li>- Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> <li>- Siswa mengambil kesimpulan tentang daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna</li> <li>- Siswa menganggapi pertanyaan guru</li> </ul>	5 Menit

	(Refleksi) - Guru menyampaikan beberapa pesan moral dan pesan belajar - Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru memberi salam penutup.	- Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru - Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.	
--	---	---	--

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### ➤ Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Masmedia Buana Pustaka, 2014).

### ➤ Media Pembelajaran

- Gambar daur hidup hewan
- Gambar potongan daur hidup hewan
- Teks bacaan (karton)
- LembarKegiatan Peserta Didik (LKPD)

#### a. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

**c. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas	
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 3 huruf atau lebih	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 2 huruf	Penulisan kalimat masih belum lengkap yaitu tertinggal 1 huruf	Penulisan kalimat sudah lengkap	
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, prediket, objek dan keterangan masih	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu subjek, objek dan prediket masih	Susunan kata dalam kalimat belum benar yaitu objek dan prediket masih berantakan	Susunan kata dalam kalimat sudah benar	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		berantakan	berantakan			
Jumlah						

**Mengetahui**

**Guru kelas**

**Nurmalawati, S.Pd.I**

**NIP. 197112301994032002**

**Banda Aceh, September 2017**

**Peneliti**

**Rauhul Hamidia**

**NIM. 201325053**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD I)**

Sekolah : MIN 5 Kota Banda Aceh

Mata pelajaran : Tematik Terpadu

Kelas/Semester : IV/I

Nama Kelompok:
Anggota:
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

**Petunjuk :**

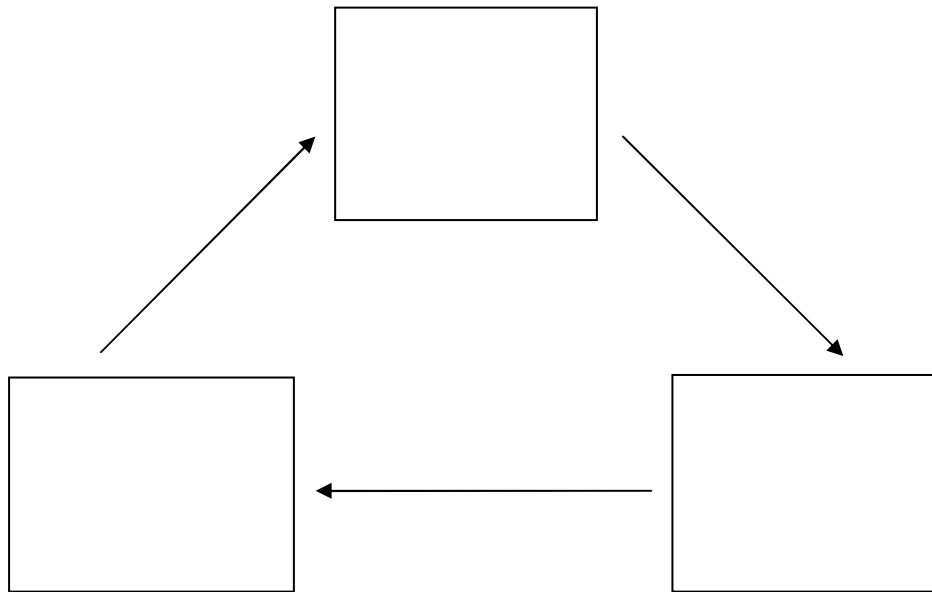
1. *Awali dengan membaca basmallah*
2. *Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru*
- A. Tujuan kegiatan : Mampu menjawab soal berdasarkan pertanyaan yang ada , serta mampu membangun sikap kerja sama dengan teman sekelompok
- B. Bahan dan media : Lem, gunting, kertas hvs dan gambar
- C. Langkah- langkah kegiatan :
  1. Jawablah pertanyaan yang telah dibagikan dengan anggota kelompokmu.
  2. Diskusikanlah soal tersebut dengan teman kelompokmu
  3. Guru membagikan gambar jawaban yang sudah disediakan
  4. Tempelkanlah jawabanmu pada kertas HVS yang telah dibagikan dengan kreasimu sendiri.
  5. Presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

**Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian daur hidup dan metamorfosis
2. Siswa mampu menyebutkan contoh daur hidup hewan tanpa metamorfosis
3. Siswa mampu mengurutkan daur hidup hewan tanpa metamorfosis

**SOAL**

1. Jelaskan istilah-istilah berikut!
  - a. Daur hidup adalah
  - b. Metamorfosis adalah
2. Buatlah diagram daur hidup kucing tanpa metamorfosis dalam kotak di bawah ini!

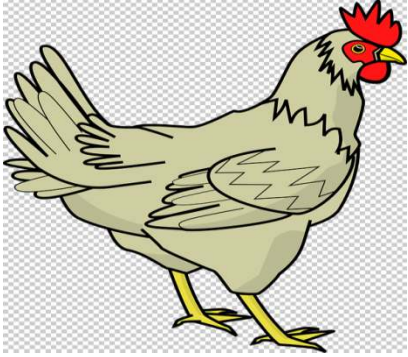



Buatlah teks laporan berupa paragraf deskriptif tentang Kucing:

.....

3. Amatilah gambar- gambar berikut Ini!

a) Susunlah gambar di dalam tabel berikut sesuai dengan daur hidupnya!

No.	Gambar Hewan	Daur Hidupnya
1.		
2.		

a. Berdasarkan pengamatan gambar di atas, buatlah kesimpulan tentang daur hidup ayam dan sapi dengan anggota kelompokmu!

Kesimpulan:

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD II)**

Sekolah : MIN 5 Kota Banda Aceh

Mata pelajaran : Tematik Terpadu

Kelas/Semester : IV/I

Nama Kelompok:	
Anggota:	
5.	5.
6.	6.
7.	7.
8.	

**Petunjuk :**

1. *Awali dengan membaca basmallah*
  2. *Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru*
- A. Tujuan Kegiatan : Mampu menjawab soal berdasarkan pertanyaan yang ada , serta mampu membangun sikap kerja sama dengan teman sekelompok
- B. Bahan dan Media : Lem, gunting, kertas hvs dan gambar
- C. Langkah- langkah kegiatan :
1. Jawablah pertanyaan yang telah dibagikan dengan anggota kelompokmu.
  2. Diskusikanlah soal tersebut dengan teman kelompokmu
  3. Guru membagikan gambar jawaban yang sudah disediakan
  4. Tempelkanlah jawabanmu pada kertas HVS yang telah dibagikan dengan kreasimu sendiri.
  5. Presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas.





**Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa mampu menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
2. Siswa dapat mengurutkan daur hidup hewan metamorfosis sempurna seperti kupu-kupu, katak, dan nyamuk
3. Siswa mampu menceritakan kembali hasil teks laporan tentang metamorfosis sempurna yang dibuatnya

**SOAL**

1) Amatilah gambar- gambar berikut Ini!

b. Susunlah gambar di dalam tabel berikut sesuai dengan daur hidupnya!

No.	Gambar Hewan	Daur Hidupnya
1.		
2.		

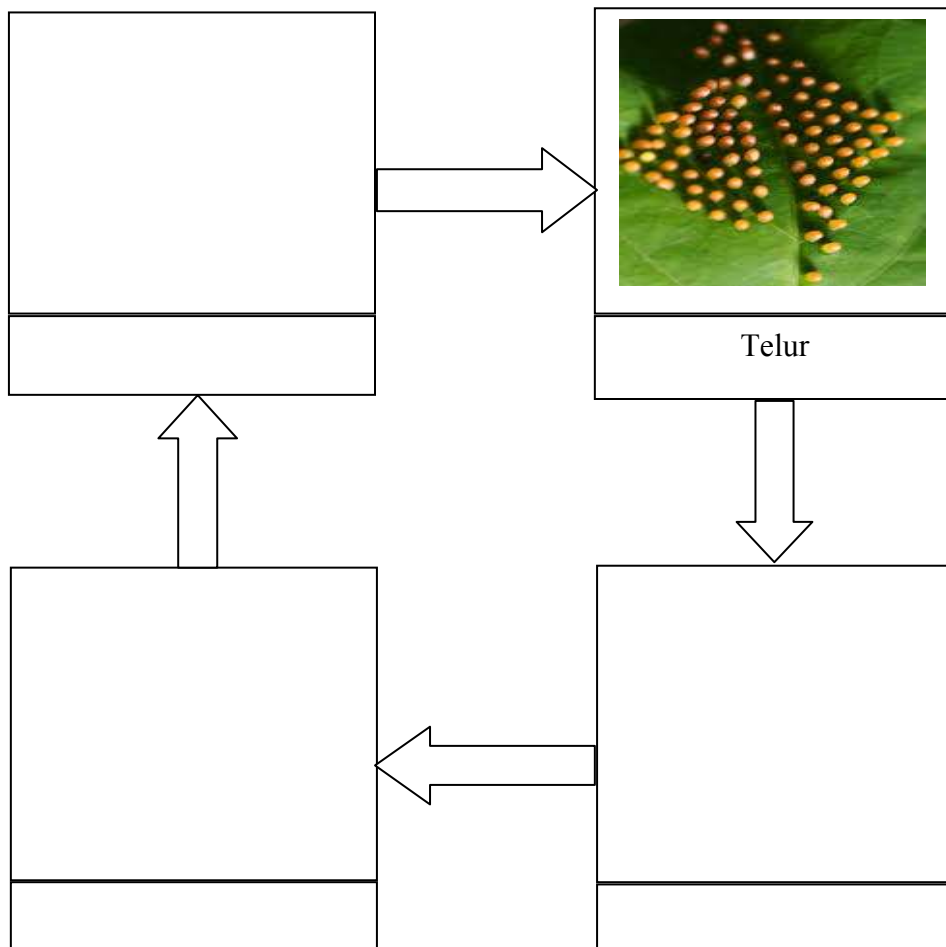
- c. Berdasarkan pengamatan gambar di atas, buatlah kesimpulan tentang daur hidup nyamuk dan kupu-kupu dengan kelompok!

Kesimpulan:

- 1.
- 2.

- 2) Buatlah diagram daur hidup kupu-kupu berikut ini berdasarkan teks!

Lanjutkan gambar yang sudah ada.



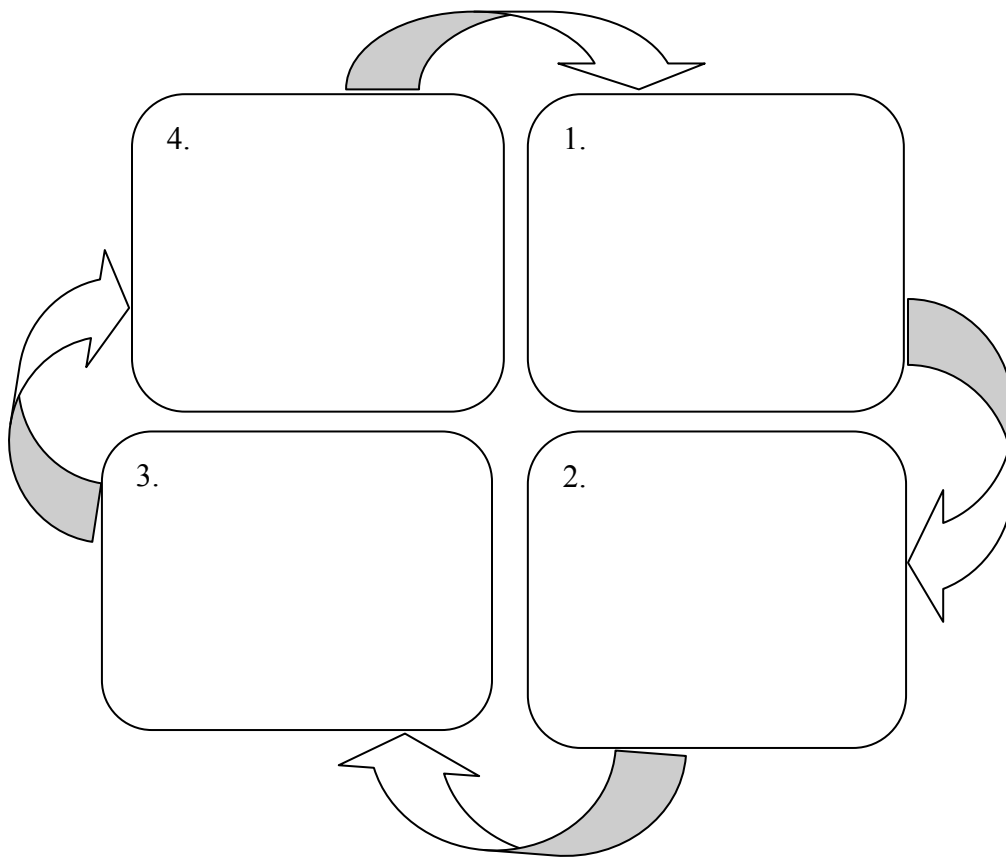
Buatlah teks laporan berupa paragraf deskriptif tentang kupu-kupu:

.....

.....

.....

3) Susunlah gambar daur hidup katak pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan nomor urutannya!



Buatlah teks laporan berupa paragraf deskriptif tentang katak:

.....

.....

.....

(LKPD III)

Sekolah : MIN 5 Kota Banda Aceh

Mata pelajaran : Tematik Terpadu

Kelas/Semester : IV/I

Nama Kelompok:	
Anggota:	
1.	6.
2.	7.
3.	
4.	

**Petunjuk :**

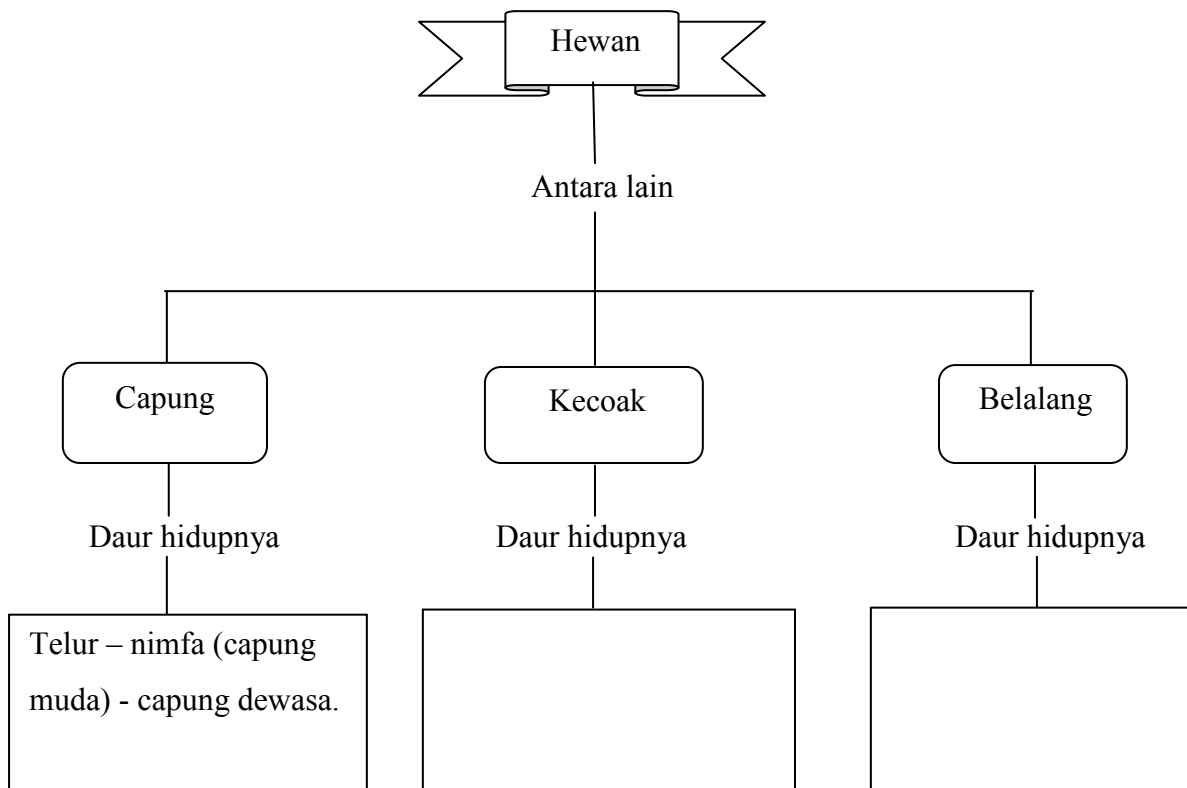
1. *Awali dengan membaca basmallah*
2. *Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru*
  - A. Tujuan kegiatan : Mampu menjawab soal berdasarkan pertanyaan yang ada , serta mampu membangun sikap kerja sama dengan teman sekelompok
  - B. Bahan dan media : Lem, gunting, kertas hvs dan gambar
  - C. Langkah- langkah kegiatan :
    1. Jawablah pertanyaan yang telah dibagikan dengan anggota kelompokmu.
    2. Diskusikanlah soal tersebut dengan teman kelompokmu
    3. Guru membagikan gambar jawaban yang sudah disediakan
    4. Tempelkanlah jawabanmu pada kertas HVS yang telah dibagikan dengan kreasimu sendiri.
    5. Presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran:

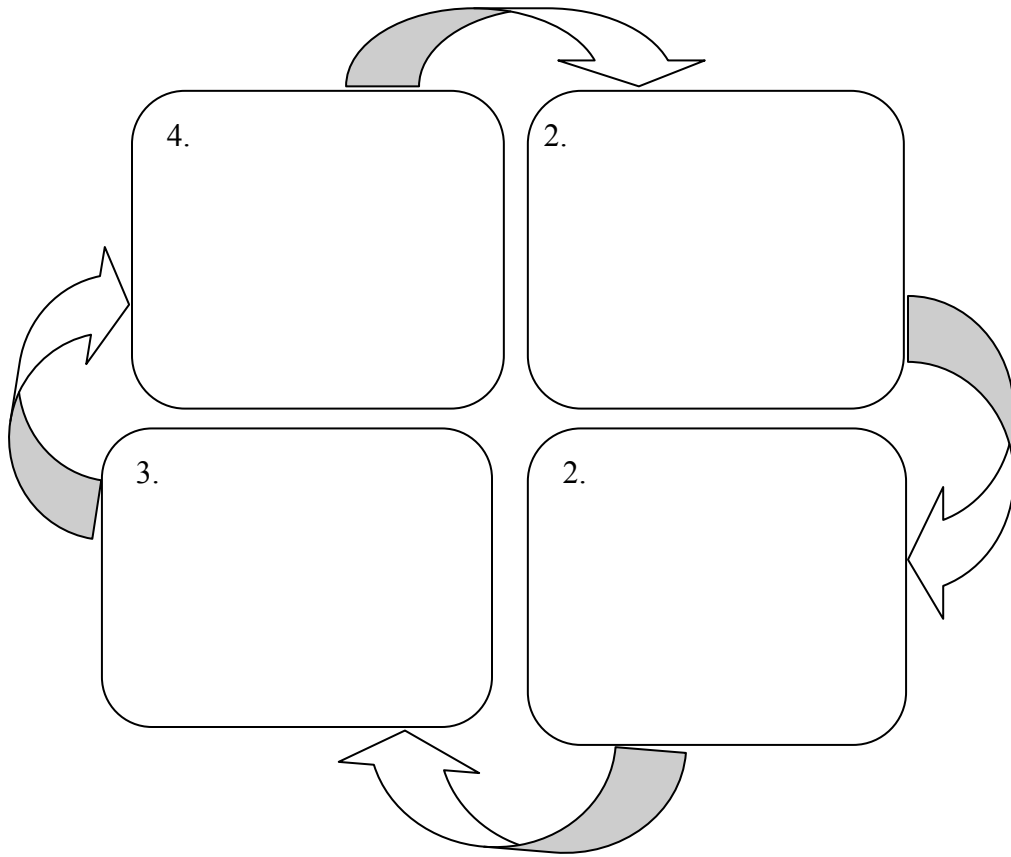
1. Siswa mampu menyebutkan contoh metamorfosis tidak sempurna
2. Siswa mampu mengurutkan daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna
3. Siswa mampu menceritakan kembali hasil teks laporan tentang metamorfosis tidak sempurna yang dibuatnya

**SOAL**

4) Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!




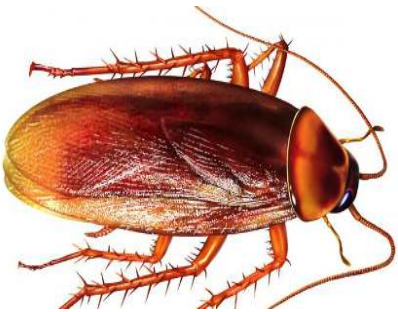
5) Susunlah gambar daur hidup capung pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan nomor urutannya!



Buatlah teks laporan berupa paragraf deskriptif tentang capung:

6) Amatilah gambar- gambar berikut Ini!

a. Susunlah gambar di dalam tabel berikut sesuai dengan daur hidupnya!

No.	Gambar Hewan	Daur Hidupnya
1.		
2.		

b. Berdasarkan pengamatan gambar di atas, buatlah kesimpulan tentang daur hidup belalang dan kecoa dengan kelompok!

Kesimpulan:

- 1.
- 2.



*Selamat bekerja!!*

## Soal Tes Siklus I

Nama :

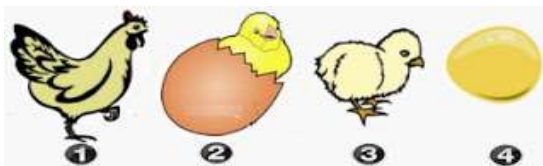
Kelas :

### Petunjuk :

1. Bacalah Bismillah ketika mengerjakan soal!
2. Pilih jawaban yang paling tepat!

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perkembangan hewan dari telur hingga dewasa disebut . . .  
A. Daur ulang  
B. Metamorfosis  
C. Daur hidup  
D. Daur pertumbuhan
2. Hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah . . .  
A. Kupu-kupu  
B. Kambing  
C. Katak  
D. Kecoa
3. Perhatikan gambar di samping !



- Urutan tahap perkembangan ayam yang benar daur hidupnya adalah . . .
- A. 1 - 2 - 3 - 4
  - B. 1 - 3 - 2 - 4
  - C. 4 - 2 - 3 - 1
  - D. 4 - 2 - 1 - 3
4. Ayam menghasilkan anak dengan cara...  
A. Beranak  
B. Beranak dan bertelur  
C. Bertelur  
D. Membelah diri



5. Kucing menghasilkan anak dengan cara . . .
- A. Beranak
  - B. Beranak dan bertelur
  - C. Bertelur
  - D. Membelah diri
6. Daur hidup tanpa metamorfosis dialami oleh...
- A. Katak
  - B. Sapi
  - C. Nyamuk
  - D. Belalang
7. Proses perubahan bentuk makhluk hidup dari lava hingga menjadi bentuk dewasa disebut.....
- A. Fotosintesis
  - B. Sitokinesis
  - C. Metamorfosis
  - D. Gametogenesis
8. Berikut ini yang menunjukkan tahapan yang benar mengenai daur hidup kucing ialah
- A. Telur - larva - pupa – dewasa
  - B. Telur - nimfa – dewasa
  - C. Telur - muda – dewasa
  - D. Bayi - muda – dewasa
9. Ayam dan Kucing tidak mengalami metamorfosis karena selama hidupnya tidak mengalami
- A. Makan makanan
  - B. Perubahan bentuk
  - C. Berkembangbiak
  - D. Kawin
10. Jika kamu diminta memberi makanan ke kucing, maka makanan yang cocok diberikan adalah.....
- A. Wortel
  - B. Jagung
  - C. Ikan
  - D. Bayam

*Selamat bekerja!!*

## KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

<b>No</b>	<b>Jawaban Soal</b>	<b>Skor</b>
1.	C. Daur hidup	10
2.	B. Kambing	10
3.	C. 4 - 2 - 3 - 1	10
4.	C. Bertelur	10
5.	A. Beranak	10
6.	B. Sapi	10
7.	C. Metamorfosis	10
8.	D. Bayi - muda - dewasa	10
9.	B. Perubahan bentuk	10
10.	C. Ikan	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

## Soal Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

### Petunjuk :

3. Bacalah Bismillah ketika mengerjakan soal!
4. Pilih jawaban yang paling tepat!

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Metamorfosis sempurna terjadi pada . . . .

- |          |              |
|----------|--------------|
| A. Ayam  | C. Kucing    |
| B. Kecoa | D. Kupu-kupu |

2. Perhatikan tahapan - tahapan dalam daur hidup nyamuk di samping !



Urutan tahapan dalam daur hidup nyamuk yang benar adalah...

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| A. 1 - 2 - 3 - 4 | C. 2 - 4 - 1 - 3 |
| B. 1 - 4 - 3 - 2 | D. 2 - 1 - 3 - 4 |
3. Kelompok hewan berikut yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
- |                                 |                                   |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| A. Nyamuk, belalang, dan kecoa  | C. Kecoa, ayam, dan capung        |
| B. Nyamuk, kupu-kupu, dan katak | D. Kupu-kupu, belalang, dan kecoa |
4. Perhatikan gambar di samping !



Gambar di samping merupakan tahapan daur hidup...

- |           |             |
|-----------|-------------|
| A. Katak  | C. Belalang |
| B. Capung | D. Lalat    |

5. Proses perubahan bentuk tubuh hewan dari telur menuju hewan dewasa disebut ...

- A. Metamorfosis
- B. Pertumbuhan
- C. Fotosintesis
- D. Daur hidup

6. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...

- A. Telur-dewasa-pupa-dewasa
- B. Dewasa-larva-pupa-dewasa
- C. Telur-larva-pupa-dewasa
- D. Telur-larva-dewasa-pupa

7. Gambar berikut adalah salah satu tahap daur hidup dari hewan ....



- A. Belalang
- B. Kupu-kupu
- C. Capung
- D. Nyamuk

8. Perhatikan gambar di samping !



Urutan tahapan daur hidup katak yang benar adalah . . .

- A. 2 - 3 - 1 - 4
- B. 3 - 1 - 4 - 2
- C. 3 - 1 - 2 - 4
- D. 2 - 3 - 4 - 1

9. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah . . .

- A. Lalat
- B. Katak
- C. Nyamuk
- D. Kecoak

10. Tahapan metamorfosis kupu-kupu yang sering merugikan para petani adalah...

- A. Ulat
- B. Pupa
- C. Telur
- D. Nimfa

*Selamat bekerja!!*

## KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

No	Jawaban Soal	Skor
1.	D. Kupu-Kupu	10
2.	D. 2 - 1 - 3 - 4	10
3.	B. Nyamuk, kupu-kupu, dan katak	10
4.	A. Katak	10
5.	A. Metamorfosis	10
6.	C. Telur-larva-pupa-dewasa	10
7.	B. Kupu-kupu	10
8.	C. 3 - 1 - 2 - 4	10
9.	C. Nyamuk	10
10.	A. Ulat	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

### Soal Tes Siklus III

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk :

1. Bacalah Bismillah ketika mengerjakan soal!
2. Pilih jawaban yang paling tepat!

#### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Tahapan daur hidup kecoak yang benar yaitu . . . .  
A. Kecoak dewasa – nimfa – telur  
B. Telur – kecoak dewasa – nimfa  
C. Nimfa – telur – kecoak dewasa  
D. Telur – nimfa – kecoak dewasa
2. Hewan muda yang memiliki bentuk sama dengan hewan dewasa terdapat pada . . . .  
A. Kupu-kupu  
B. Nyamuk  
C. Katak  
D. Kecoak
3. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah.....  
A. Capung  
B. Nyamuk  
C. Kupu-kupu  
D. Katak
4. Perhatikan gambar di samping !



- Urutan tahapan daur hidup belalang yang benar adalah . . .
- A. 4 - 2 - 1 - 3  
B. 1 - 4 - 3 - 2  
C. 3 - 1 - 2 - 4  
D. 1 - 4 - 2 - 3
  5. Tahapan metamorfosis capung adalah . . .  
A. Nimfa, telur, capung dewasa  
B. Dewasa, telur, nimfa  
C. Telur, nimfa, capung dewasa  
D. Nimfa, capung dewasa, telur

6. Telur kecoak menetas menjadi.....
- A. Ulat  
B. Nimfa  
C. Kepompong  
D. Pupa
7. Berikut ini adalah tahap dari metamorfosis:
1. Telur  
2. Nimfa (muda)  
3. Kepompong  
4. Dewasa
- Dari penjelasan di atas, mana yang *bukan* tahap dari metamorfosis tidak sempurna....
- A. 1  
B. 2  
C. 3  
D. 4
8. Tahapan metamorfosis belalang adalah:
- A. Telur - nimfa - belalang dewasa  
B. Nimfa - telur - belalang dewasa  
C. Belalang dewasa - nimfa - telur  
D. Telur - belalang dewasa – nimfa
9. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena dalam daur hidupnya tidak ada fase . . . .
- A. Telur  
B. Kepompong  
C. Nimfa  
D. Dewasa
10. Gambar di bawah merupakan salah satu tahap dalam daur hidup kecoak yang disebut. .



- A. Telur  
B. Larva  
C. Nimfa  
D. Pupa

*Selamat bekerja!!*

### KUNCI JAWABAN TES SIKLUS III

No	Jawaban Soal	Skor
1.	D. Telur – nimfa – kecoak dewasa	10
2.	D. Kecoak	10
3.	A. Capung	10
4.	B. 1 - 4 - 3 - 2	10
5.	C. Telur, nimfa, capung dewasa	10
6.	B. Nimfa	10
7.	C. 3	10
8.	A. Telur - nimfa - belalang dewasa	10
9.	B. Kepompong	10
10.	A. Telur	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>



## Soal *Post-Test* (Tes Akhir)

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

### Petunjuk :

1. Bacalah Bismillah ketika mengerjakan soal!
2. Pilih jawaban yang paling tepat!

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling tepat!

- 1) Hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah . . .

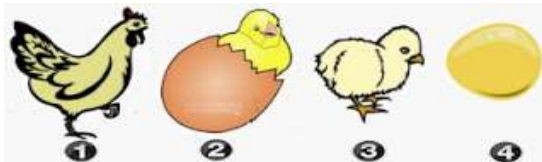
C. Kupu-kupu

c. Ayam

D. Katak

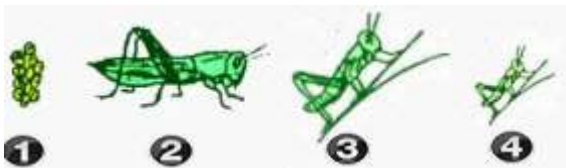
d. Kecoa

- 2) Perhatikan gambar di samping !



Urutan tahap perkembangan ayam yang benar daur hidupnya adalah . . .

- a. 1 - 2 - 3 - 4
- b. 1 - 3 - 2 - 4
- c. 4 - 2 - 3 - 1
- d. 4 - 2 - 1 - 3
- 3) Daur hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk disebut . . .
- a. Metamorfosis
- b. Metabolisme
- c. Fatamorgana
- d. Ekosistem
- 4) Perhatikan gambar di samping !



Urutan tahapan daur hidup belalang yang benar adalah . . .



**KUNCI JAWABAN *POST TES* (TES AKHIR)**

<b>No</b>	<b>Jawaban Soal</b>	<b>Skor</b>
1.	C. Ayam	10
2.	C. 4 - 2 - 3 - 1	10
3.	A. Metamorfosis	10
4.	B. 1 - 4 - 3 - 2	10
5.	C. Daur hidup	10
6.	B. 3 - 1 - 4 - 2	10
7.	C. Nyamuk	10
8.	A. Beranak	10
9.	B. Ulat	10
10.	D. Kupu-kupu	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

## Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran

**Nama Sekolah** : MIN 5 Kota Banda Aceh  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Materi Pokok** : Daur Hidup Hewan  
**Nama Guru** : Rauhul Hamidia  
**Nama Observer** :

---

**A. Petunjuk:** Berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa<ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa</li><li>2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja</li><li>3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa</li><li>4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa</li></ul></li><li>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik<ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa</li><li>3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa</li><li>4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li></ul></li><li>c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari<ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li><li>2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li></ul></li></ul>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> </ol> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Kurang Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran <i>picture and picture</i> kepada siswa</li> <li>4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i> kepada siswa</li> </ol> <p>e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran</li> <li>2. Guru kurang mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran</li> <li>3. Guru hanya mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran sebagian saja</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dengan seluruhnya</li> </ol>
<p><b>2.</b></p>	<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <p>a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i></li> <li>2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i></li> <li>3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i></li> <li>4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i></li> </ol> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk</li> </ol>

	<p>bertanya</p> <p>4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>3. Hanya menghargai sebagian pendapat siswa</li> <li>4. Mampu menghargai pendapat siswa dan meresponnya dengan baik</li> </ol> <p>d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> </ol> <p>e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> </ol> <p>f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas individu</li> <li>2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li>3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> <li>4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu</li> </ol> <p>g. Guru meminta kepada beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyuruh dan mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi hasil tugas individu</li> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas individu tetapi tidak diarahkan</li> <li>3. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas individu dan hanya mengarahkan sebagian siswa saja</li> <li>4. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas individu serta mengarahkannya</li> </ol>
<b>3.</b>	<b>Penutup:</b>

	<p>a. Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Hanya sedikit mampu mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>4. Guru mampu mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan</li> </ol> <p>b. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> </ol> <p>c. Guru menyampaikan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu menyampaikan pesan moral</li> <li>2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan-pesan moral</li> <li>3. Hanya sedikit mampu menyampaikan pesan-pesan moral</li> <li>4. Guru mampu menyampaikan pesan-pesan moral</li> </ol> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan doa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan doa</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan doa tetapi tidak mengarahkan siswa</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa tetapi kurang mengarahkan siswa</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengarahkan siswa membaca doa</li> </ol>
<p><b>4.</b></p>	<p>Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</li> <li>3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li>4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>
<p><b>5.</b></p>	<p>Suasana kelas</p>

	<p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas</li><li>2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik</li><li>3. Kurangnya terjalin interaksi antar siswa dan guru</li><li>4. Semua siswa berinteraksi dengan guru</li></ol>
--	---

**C. Saran dan komentar pengamat/ observer**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh ,     September 2017  
Pengamat / observer

(Nurmalawati, S.Pd.I)

NIP. 197112301994032002



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Nama Sekolah** : MIN 5 Kota Banda Aceh  
**Kelas/ Semester** : IV/ I  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Materi Pokok** : Daur Hidup Hewan  
**Nama Guru** : Rauhul Hamidia  
**Nama Observer** : Romi Aryani

---

**A. Petunjuk:** berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

### **B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati
1.	<p><b>A. Kegiatan pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menjawab salam dan membaca doa</li><li>2. Siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi hanya sebagian saja</li><li>4. Siswa menjawab salam dan membaca doa dengan serius</li></ol> <p>b. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen</li><li>2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen</li><li>3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen</li><li>4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen</li></ol> <p>c. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</li></ol> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru</li><li>2. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya</li></ol>

sebagian penjelasan saja

4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru

e. Siswa memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan

1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan

2. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan tetapi tidak serius

3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan tetapi hanya sebagian

4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru tentang rencana kegiatan

### **B. Kegiatan inti**

a. Siswa mendengarkan/memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru

1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru

2. Siswa mendengarkan/memperhatikan guru tetapi tidak serius

3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja

4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru

b. Siswa memperhatikan gambar yang ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya

1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan gambar *Picture and picture*

2. Siswa mendengarkan/memperhatikan gambar *Picture and picture* tetapi tidak serius

3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tentang gambar *Picture and picture* tetapi hanya sebagian penjelasan saja

4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan guru

c. Siswa bertanya jawab tentang daur hidup hewan beserta gambar *Picture and picture* yang kurang dipahami

1. Siswa tidak sama sekali mengajukan pertanyaan

2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi

3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi

4. Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi

d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan saksama

1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD

2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak benar

3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi kurang benar

4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar

e. Siswa mempresentasikan hasil tugas individunya di depan kelas

1. Siswa tidak mempresentasikan hasil kerja individu
2. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi tidak sesuai dengan arahan guru
3. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru
4. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu sesuai dengan arahan guru

### **C. Kegiatan akhir**

a. Siswa merangkum tentang apa yang telah dipelajari

1. Siswa tidak sama sekali merangkum tentang materi yang telah dipelajari
2. Siswa merangkum tentang materi yang telah dipelajari tetapi tidak sesuai dengan materi
3. Siswa merangkum tentang materi yang telah dipelajari tetapi hanya sebagian materi saja
4. Siswa merangkum sesuai dengan materi yang telah dipelajari

b. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini

1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi
3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi
4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi

c. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dalam pembelajaran hari ini

1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi terhadap guru
2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil
3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar
4. Seluruh siswa memberikan refleksi terhadap guru

d. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru

1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru
2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru kurang mendengarkan
3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius
4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan saksama

e. Siswa menjawab salam dan doa penutup

1. Siswa sama sekali tidak menjawab salam dan membaca doa penutup

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa menjawab salam dan membaca doa penutup tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa menjawab salam dan membaca doa penutup tetapi hanya sebagian yang serius</li> <li>4. Siswa menjawab salam dan membaca doa penutup dengan tertib dan serius</li> </ol> <p>f. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li>3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa tidak berperilaku yang tidak relevan dengan KBM</li> </ol>
--	---

**D. Saran dan komentar pengamat/ observer**

.....

.....

.....

.....

**Banda Aceh,      September 2017**

**Pengamat / observer**

**(Romi aryani)**

## LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : IPA  
Materi Pokok : Daur Hidup Hewan  
Kelas/semester : IV/I  
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013  
Penulis : Rauhul Hamidia  
Nama Validator :

### A. Petunjuk

Pedoman untuk mengisi table validasi ini, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi
  - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
  - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
  - Kejelasan maksud soal
2. Bahasa dan penulisan soal
  - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

### B. Rekomendasi

Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

#### Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR: Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK: Dapat digunakan dengan revisi





**J. Komentar dan saran perbaikan**

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---

**Banda Aceh,    September 2017**

**Validator**

**(.....)**

**Nip.**



## FOTO PENELITIAN



Guru menyiapkan media yang akan ditempel papan tulis



Siswa membantu guru dalam menempelkan media pembelajaran



Guru menjelaskan materi pelajaran





Siswa mendengarkan penjelasan guru



Siswa membaca teks di depan kelas dengan suara yang lantang



Guru bertanya apakah ada hal yang kurang dipahami oleh siswa



Siswa mengurutkan gambar di papan tulis





Siswa menjelaskan urutan gambar yang telah diurutkannya di depan kelas



Guru memberikan arahan sebelum mengerjakan soal



Guru mengawasi siswa saat mengerjakan soal



Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya



Guru mengawasi siswa saat mengerjakan soal



Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas

## **Daftar Riwayat Hidup Penulis**

Nama : Rauhul Hamidia  
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 10 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Ds. Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar  
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201325053

### **Nama Orang Tua (Wali)**

a. Ayah : Razali  
b. Pekerjaan : Tukang  
c. Ibu : Jufriah  
d. Pekerjaan Ibu : IRT  
e. Alamat : Ds. Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

### **Riwayat Pendidikan**

a. SD : MIN BUKIT BARO 1 TAHUN LULUS : 2007  
b. SLTP : MTsN MONTASIK TAHUN LULUS : 2010  
c. SLTA : MAN MONTASIK TAHUN LULUS : 2013  
d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh 2013-2017

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis,

Rauhul Hamidia  
201325053

## Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Rauhul Hamidia  
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 10 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Ds. Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar  
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201325053  
Nama Orang Tua (Wali)  
a. Ayah : Razali  
b. Pekerjaan : Tukang  
c. Ibu : Jufriah  
d. Pekerjaan Ibu : IRT  
e. Alamat : Ds. Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

### Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN BUKIT BARO 1 TAHUN LULUS : 2007  
b. SLTP : MTsN MONTASIK TAHUN LULUS : 2010  
c. SLTA : MAN MONTASIK TAHUN LULUS : 2013  
d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh 2013-2017

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis,

Rauhul Hamidia  
201325053